



LAPORAN TRACER STUDY

FAKULTAS SYARIAH
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2026





Laporan
TRACER STUDY
Periode Januari - Maret 2026

FAKULTAS SYARIAH
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah. Puji syukur kita ucapkan kepada Allah SWT yang telah menganugerahkan rahmat dan petunjuk sehingga Laporan Tracer Study ini dapat terselesaikan dengan baik. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada penghulu semua makhluk, baginda Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan para pengikut beliau.

Laporan ini kami susun sebagai bentuk pertanggungjawaban dalam proses pelaksanaan dan penyusunan laporan Tracer Study alumni Fakultas Syariah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang periode Januari - Maret tahun 2026.

Laporan ini memuat empat bagian. *Pertama* adalah pendahuluan. Bagian ini berisi latar belakang, tujuan, manfaat dan luaran yang dari pelaksanaan Tracer Study. *Kedua* adalah metode pelaksanaan. Bagian ini memuat waktu pelaksanaan, populasi dan sampel, desain tracer study yang terdiri dari pendekatan, metode pengambilan data, dan metode penyajian dan analisa data, instrumen dan aspek penilaian, dan tahapan. *Ketiga* adalah hasil dan analisis tracer study. Bagian ini memuat tentang Profil Responden, dan laporan masing-masing program studi. *Keempat* adalah penutup. Bagian ini memuat tentang kesimpulan dan rekomendasi.

Apa yang tertuang dalam laporan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi para pemangku kepentingan di Fakultas Syariah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang untuk melakukan pengembangan secara berkelanjutan (*continual improvement*) di masa depan dalam mengidentifikasi profil alumni, penilaian pengguna terhadap kinerja alumni, dan umpan balik (*feedback*) alumni sebagai bahan evaluasi serta perbaikan kualitas luaran dan layanan.

Akhirnya, semoga Fakultas Syariah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dapat memberikan sumbangsih berharga dalam mewujudkan cita-cita bangsa dan agama melalui kiprah para alumni yang bermutu. Mudah-mudahan Allah SWT senantiasa mengabulkan doa dan meridlai usaha kita. Amin.

Malang, 16 Maret 2026

DAFTAR ISI

Sampul	i	
Kata Sambutan	ii	
Daftar Isi	iii	
Daftar Grafik.....	v	
BAB I : PENDAHULUAN		
A. Latar Belakang.....	1	
B. Tujuan	5	
C. Manfaat	6	
D. Luaran	7	
BAB II : METODE PELAKSANAAN		8
A. Waktu Pelaksanaan	8	
B. Populasi dan Sampel.....	8	
C. Desain Tracer Study.....	9	
1. Pendekatan.....	9	
2. Metode Pengambilan Data.....	10	
3. Metode Penyajian dan Analisa Data.....	10	
D. Instrumen dan Aspek Penilaian	11	
E. Tahapan.....	11	
BAB III : HASIL DAN ANALISIS TRACER STUDY.....		13
A. Profil Responden	13	
B. Penekanan pada Metode Pembelajaran di Program Studi.....	15	
C. Kondisi Alumni Setelah Lulus (Keterserapan Tenaga Kerja)	16	
1. Program Studi Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakhshiyyah) ..	18	
2. Program Studi Hukum Ekonomi Syariah (Mu'amalah)	19	
3. Program Studi Hukum Tata Negara (Siyasah)	19	

4. Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir	20
D. Waktu Tunggu Untuk Memperoleh Pekerjaan Pertama	27
E. Kesesuaian Bidang Kerja Lulusan	33
F. Tempat Kerja Lulusan	35
G. Kepuasan Pengguna Lulusan	37
 BAB IV : PENUTUP.....	45
A. Kesimpulan	45
B. Rekomendasi	47
Daftar Pustaka	49
Lampiran.....	50

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1	Profil Responden Berdasarkan Tahun Angkatan	14
Grafik 2	Profil Responden Berdasarkan Sebaran Program Studi	14
Grafik 3	Prosentase Metode Pembelajaran dengan Model Perkuliahan	15
Grafik 4	Prosentase Metode Pembelajaran dengan Model Demonstrasi	16
Grafik 5	Prosentase Metode Pembelajaran dengan Model Partisipasi Riset	17
Grafik 6	Prosentase Metode Pembelajaran dengan Model Magang	18
Grafik 7	Prosentase Metode Pembelajaran dengan Model Praktikum	19
Grafik 8	Prosentase Metode Pembelajaran dengan Model Kerja Lapangan	20
Grafik 9	Prosentase Metode Pembelajaran dengan Model Diskusi	21
Grafik 10	Kondisi Alumni Setelah Lulus (Keterserapan Tenaga Kerja)	22
Grafik 11	Kondisi Alumni Prodi HKI Setelah Lulus (Keterserapan Tenaga Kerja)	25
Grafik 12	Kondisi Alumni Prodi HES Setelah Lulus (Keterserapan Tenaga Kerja)	25
Grafik 13	Kondisi Alumni Prodi HTN Setelah Lulus (Keterserapan Tenaga Kerja)	26
Grafik 14	Kondisi Alumni Prodi IAT Setelah Lulus (Keterserapan Tenaga Kerja)	26
Grafik 15	Waktu Tunggu untuk Memperoleh Pekerjaan Pertama	28
Grafik 16	Waktu Tunggu untuk Memperoleh Pekerjaan Pertama Prodi Hukum Tata Negara (Siyasah)	30
Grafik 17	Waktu Tunggu untuk Memperoleh Pekerjaan Pertama Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir	48
Grafik 18	Kesesuaian Bidang Kerja Lulusan	34
Grafik 19	Tempat Kerja Lulusan	36
Grafik 20	Kepuasan Pengguna Lulusan : Integritas atau Etika	40
Grafik 21	Kepuasan Pengguna Lulusan : Keahlian Berdasarkan Bidang Ilmu (Profesionalisme)	41
Grafik 21	Kepuasan Pengguna Lulusan : Kecakapan Berkomunikasi	41
Grafik 22	Kepuasan Pengguna Lulusan : Kemampuan Berkomunikasi dalam Bahasa Asing	41
Grafik 23	Kepuasan Pengguna Lulusan : Penggunaan Teknologi Informasi	42
Grafik 24	Kepuasan Pengguna Lulusan : Kerjasama Tim	43
Grafik 25	Kepuasan Pengguna Lulusan : Pengembangan Diri	44

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perguruan tinggi membutuhkan evaluasi dan timbal balik dalam perbaikan sistem dan manajemennya. Namun kesadaran dan perhatian terhadap pentingnya evaluasi di perguruan tinggi masih belum menunjukkan hasil yang ideal. Salah satu hasil pendidikan tinggi adalah pengetahuan, kompetensi, dan kemampuan alumni perguruan tinggi yang dibutuhkan untuk memasuki dunia kerja. Hasil ini dan kondisi kerja alumni di awal karirnya menjadi syarat bagi perguruan tinggi untuk meningkatkan sistem dan manajemen pendidikannya. Konsep dasar *tracer study* adalah untuk mengetahui dan memahami rekam jejak alumni dan hubungan antarpendidikan tinggi dan pekerjaan.

Perguruan tinggi sebagai institusi penyedia jasa pendidikan bergerak pada dua wilayah sekaligus, yaitu *quality in fact* dan *quality perception*. Konsep *quality in fact* mengacu kepada upaya perguruan tinggi untuk merekam proses peningkatan mutu lulusan. Tahapan ini mencakup aspek perencanaan, pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi. Lulusan perguruan tinggi dinilai berdasarkan indikator perkembangan tertentu dan kemampuan mereka untuk beradaptasi di lingkungan kerja. Sementara itu, konsep *quality perception* lebih didasarkan pada persepsi masyarakat (termasuk masyarakat di dunia usaha dan dunia industri) terhadap mutu lulusan.

Upaya untuk mengetahui persepsi masyarakat dapat dilakukan dengan menelusuri rekam jejak lulusan dan membandingkan kualifikasi mereka dengan tingkat kepuasan masyarakat. Proses ini dikenal dengan *tracer study*. Pelaksanaan *tracer study* mengikuti tahap-tahap yang berkelanjutan mulai input, proses, hingga output sehingga perguruan tinggi dapat memperoleh

gambaran nyata mengenai karakteristik lulusan dan tingkat keterserapan di dunia kerja. Pengalaman belajar, transisi ke dunia kerja, dan ruang lingkup pekerjaan juga merupakan aspek penting yang perlu digali untuk mendapatkan gambaran mengenai mutu lulusan perguruan tinggi.

Tracer study atau biasa disebut survei alumni atau survei *"follow up"* adalah studi terhadap lulusan perguruan tinggi. Kegiatan ini dapat memberikan berbagai informasi yang berguna untuk membantu mengevaluasi hasil pendidikan tinggi, yang selanjutnya dapat digunakan untuk meningkatkan dan menjamin mutu perguruan tinggi. Pelacakan ini juga membantu memberikan informasi penting tentang hubungan antara pendidikan tinggi dan dunia kerja profesional, menilai relevansi pendidikan tinggi, memberikan informasi kepada pemangku kepentingan, dan melengkapi persyaratan untuk akreditasi pendidikan tinggi.

Fakultas Syariah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang perlu melakukan tracer study karena memerlukan masukan dari alumni untuk memperbaiki sistem dan manajemen pendidikan. Universitas pada awal tahun ajaran menentukan arah kebijakan perguruan tinggi dengan mempertimbangkan situasi, kondisi, pengalaman, dan motivasi mahasiswa yang baru diterima. Berbagai masukan tersebut memberikan kontribusi untuk menentukan metode/proses pengajaran, penelitian, praktik, lokakarya, laboratorium, studio, atau penelitian. Penerapan sistem pengajaran juga dipengaruhi oleh kebijakan yang dirumuskan oleh universitas.

Tracer study atau pelacakan alumni merupakan studi terhadap lulusan perguruan tinggi yang berkaitan dengan transisi dari pendidikan tinggi ke lingkungan kerja. Sasaran kegiatan tracer study adalah para lulusan perguruan tinggi yang sudah bekerja dan/atau belum bekerja di instansi atau perusahaan. Tracking alumni juga bisa memberikan manfaat untuk membuat perencanaan dan pengambilan keputusan di institusi pendidikan

dan mengalokasikan sumber daya manusia antara institusi pemerintah, swasta dan industri.

Tracer study terhadap lulusan perlu dilakukan secara serius agar perguruan tinggi dapat menjaga standar mutu dan kesinambungan ke lapangan pekerjaan. Hasil tracer study dapat menjadi parameter bagi perguruan tinggi untuk merespon permintaan pasar. Di sejumlah perguruan tinggi terkemuka, tracer study dilaksanakan secara berkelanjutan (Syafiq dan Fikawati, 2014). Berdasarkan penelitian Schomburg (2009), hampir seluruh universitas di Eropa telah melakukan tracer study secara sistematis dan terstandardisasi. Tracer study adalah salah satu cara untuk melakukan penilaian terhadap kualitas hasil keluaran perguruan tinggi (Schomburg, 2003). Penilaian tersebut didasarkan pada tiga aspek, yaitu proses pendidikan di perguruan tinggi, transisi lulusan memasuki dunia kerja, dan lingkup pekerjaan yang diperoleh oleh alumni setelah lulus.

Hasil tracer study tersebut, menurut Schomburg (2003) sangat bermanfaat bagi perguruan tinggi sebagai bahan evaluasi pelaksanaan dan hasil pendidikan guna pengembangan institusi dan peningkatan mutu layanan sekaligus akademik. Selain itu, hasil tracer study juga bermanfaat untuk mengetahui informasi mengenai hubungan perguruan tinggi dengan dunia kerja profesional, menilai relevansi pendidikan tinggi, informasi bagi para stakeholders, maupun kelengkapan syarat akreditasi baik program studi maupun institusi (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020).

Hasil dari perkuliahan adalah pengetahuan, kompetensi, dan kemampuan alumni yang dibutuhkan untuk memasuki dunia kerja. Hasil tersebut dikomparasikan dengan kondisi dunia kerja alumni di awal karirnya menjadi syarat bagi universitas untuk memperbaiki, mengembangkan, dan meningkatkan sistem dan manajemen pendidikannya. Konsep dasar tracer study adalah untuk

memahami rekam jejak alumni dan hubungan antara pendidikan tinggi dan pekerjaan.

Dalam persaingan perguruan tinggi baik negeri maupun swasta, pencarian alumni juga semakin penting. Setidaknya melalui evaluasi terhadap lulusan tersebut dapat dilihat tingkat daya serap lulusan di bursa kerja, kesesuaian materi perkuliahan yang diajarkan dan materi perkuliahan yang dibutuhkan pasar, serta penetapan agenda perbaikan kebijakan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas lulusan. Tracer study juga bermanfaat untuk memastikan lulusan sebuah perguruan tinggi mampu bersaing dengan lulusan dari perguruan tinggi lain di dalam negeri, nasional, dan internasional.

Manfaat lain yang tidak kalah penting adalah untuk melihat dan merekam perjalanan para lulusan sejak mereka meninggalkan perguruan tinggi sampai pada saat tracer study dilakukan. Setelah mendapatkan umpan balik dari para alumni, kemudian hasilnya digunakan sebagai dasar pengembangan kurikulum. Tidak kalah penting tracer study juga memberikan keuntungan sebagai pintu masuk untuk merencanakan kegiatan-kegiatan guna persiapan mahasiswa untuk memasuki dunia kerja yang kompetitif.

Pentingnya tracer study sebagaimana dijelaskan di atas mendorong UIN Maulana Malik Ibrahim Malang untuk menyusun Laporan tracer study. Laporan ini diharapkan dapat dijadikan tuntunan bagi pelaksana tracer study sehingga didapatkan hasil yang valid dan terukur sebagai bahan evaluasi sekaligus rekomendasi untuk perkembangan kampus ke depan.

Semakin tingginya tingkat kebutuhan pasar terhadap tenaga kerja mendorong perguruan tinggi agar dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas lulusan untuk memenuhi kebutuhan dan selera pengguna. Pengelola perguruan tinggi dan pengguna pendidikan perlu berkolaborasi untuk memetakan kompetensi yang

dibutuhkan oleh lulusan (calon tenaga kerja). Setiap lulusan perguruan tinggi diharapkan dapat memenuhi segmentasi pasar dengan merespon harapan para pemangku kebijakan baik internal seperti dosen dan tenaga kependidikan maupun eksternal seperti pengguna lulusan.

B. Tujuan

Tracer study bertujuan untuk mengetahui hasil pendidikan berupa transisi dari proses kuliah menuju dunia kerja. Output dan outcome pendidikan berupa penguasaan keilmuan, kompetensi, dan kemampuan bisa dieksplorasi lebih lanjut melalui tracer study. Pelaksanaan tracer study secara spesifik bertujuan sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi kompetensi lulusan meliputi pengetahuan, keterampilan, dan sikap.
2. Mengetahui penyerapan, proses, dan posisi lulusan dalam dunia kerja sehingga dapat menyiapkan lulusan sesuai dengan kompetensi yang diperlukan di dunia kerja.
3. Membantu program pemerintah dalam rangka memetakan dan menyelaraskan kebutuhan dunia kerja dengan kompetensi yang diperoleh dari perguruan tinggi.
4. Mengetahui keinginan pasar kerja (*job market signal*) dan relevansinya dengan kompetensi yang dirancang oleh program studi.
5. Sebagai dasar pengembangan kelembagaan lebih lanjut serta untuk memenuhi standar sertifikasi ataupun akreditasi atau sertifikasi seperti BAN-PT, AUN QA, ISO, dan akreditasi internasional lainnya.
6. Memberikan informasi penting untuk mahasiswa, orang tua, dosen, tenaga kependidikan, pengguna lulusan, dan lain sebagainya.
7. Menilai keluaran (*output*) dan hasil (*outcome*) pendidikan tinggi

8. Memperoleh informasi tentang keberadaan lulusan (alumni) dan menjalin komunikasi berkelanjutan dengan alumni.
9. Menentukan profil kemampuan dan keterampilan lulusan alumni.
10. Sebagai dasar untuk meningkatkan proses pembelajaran.
11. Sebagai tanggung jawab universitas (sistem akuntabilitas) untuk mempersiapkan mahasiswa untuk menghadapi dunia kerja masa depan.

C. Manfaat

Manfaat tracer study tidak terbatas pada perguruan tinggi saja, tetapi lebih jauh lagi dapat memberikan informasi penting mengenai hubungan antara dunia pendidikan tinggi dengan dunia usaha. Tracer Study bisa memberikan informasi mendalam dan rincimengetahui mengenai kecocokan kerja baik horisontal (antar berbagai bidang ilmu) maupun vertikal (antar berbagai level/strata pendidikan).

Sehingga tracer study bisa membantu mengatasi permasalahan kesenjangan kesempatan kerja dan upaya perbaikannya. Bagi perguruan tinggi, informasi mengenai kompetensi yang relevan bagi dunia usaha dan dapat membantu upaya perbaikan kurikulum dan sistem pembelajaran. Dunia usaha juga bisa melihat ke perguruan tinggi melalui tracer study, kemudian menyiapkan diri dengan menyediakan pelatihan-pelatihan yang lebih relevan bagi angkatan kerja baru. Pelaksanaan tracer study secara spesifik memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Sebagai database alumni yang tercatat sesuai dengan program studi dan tahun lulus.
2. Sebagai pusat data dan sumber rujukan bagi program studi dan universitas untuk membangun jaringan/network dengan instansi tempat kerja lulusan.

3. Sebagai masukan penting bagi peningkatan kualitas perguruan tinggi.
4. Sebagai alat evaluasi untuk memahami relevansi perguruan tinggi dengan dunia kerja.
5. Sebagai masukan untuk meningkatkan kinerja tenaga pendidik dan tenaga kependidikan.
6. Sebagai masukan untuk perbaikan kurikulum.
7. Sebagai bahan evaluasi untuk akreditasi internasional.
8. Sebagai bahan untuk membangun jaringan alumni.

D. Luaran

Luaran yang dihasilkan dari pelaksanaan Tracer Study alumni berupa:

1. Dokumentasi profil lulusan Fakultas Syariah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang berdasarkan program studi.
2. Pemetaan lulusan dari aspek aktivitas utama setelah lulus (bekerja, studi lanjut, wirausaha, tidak bekerja) dan kontribusi perguruan tinggi terhadap kompetensi lulusan.
3. Perbaikan berkelanjutan terhadap manajemen dan perangkat pendukung di Fakultas Syariah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Rekomendasi pengembangan kurikulum dan pengajaran serta fasilitas di Fakultas Syariah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
5. Rekomendasi untuk peningkatan mutu lulusan dan sistem penyelenggaraan pendidikan.

BAB II

METODE PELAKSANAAN

A. Waktu Pelaksanaan

Tracer Study dan survei kepuasan / penilaian pengguna alumni dilaksanakan untuk periode Februari tahun 2026 ini dengan menggunakan pendekatan *exit cohort* (tahun keluar/tahun lulus) dengan sasaran lulusan yang telah wisuda pada bulan dan tahun yang sama. Sehingga untuk pelaksanaan tracer study tahun ini maka para alumni yang disurvei adalah lulusan bulan Januari - Maret 2026.

B. Populasi dan Sampel

Populasi dari tracer study ini adalah keseluruhan lulusan strata satu (S1) tahun 2026 adalah 122 alumni. Apabila memungkinkan untuk mendapatkan semua data para alumni, maka hasil tracer study ini akan sangat valid dan baik. Akan tetapi pada kenyataannya hal tersebut tidak memungkinkan untuk mendapatkan semua populasi dalam artian alumni yang mengisi kuesioner terbatas, maka akan dilakukan uji petik atau sampel.

Penarikan sampel ini akan menggunakan Rumus Slovin (Steph Ellen, 2010; Ariola et al., 2006). Rumus ini digunakan untuk menghitung ukuran sampel minimum dalam suatu survei terbatas secara keseluruhan (*finite population survey*). Tujuan utama survei adalah untuk memperkirakan proporsi populasi secara keseluruhan. Dalam hal ini, perlu ditekankan bahwa yang diperkirakan adalah proporsi populasi (P), bukan rata-rata populasi (μ) atau parameter lainnya.

Bentuk dari Rumus Slovin adalah

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

dimana n adalah ukuran sampel yang akan dicari, N adalah ukuran populasi, dan e adalah *margin of error* yang merupakan besaran kesalahan yang diharapkan atau ditetapkan.

Dari rumus diatas, maka untuk menentukan minimal sampel dalam pelaksanaan tracer study ini, yaitu N atau populasi adalah 96 (Sistem Informasi Akademik UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2023), *margin of error* sebesar 4% atau 0,04 sehingga sebagai berikut:

$$n = \frac{2.455}{1 + (2.455 \times 0,04^2)}$$

$$n = \frac{2.455}{1 + 3,9296}$$

Sehingga n atau sampel dengan tingkat kesalahan sekitar 4% adalah sebesar minimal 17 alumni. Tingkat validitas sampel yang mencapai 96% sudah cukup mewakili untuk uji petik alumni yang di tracing. Dan pada kenyataannya yang mengisi kuesioner sebanyak 122 Alumni, sehingga sudah melebihi minimal yang dibutuhkan. Dan semakin banyak alumni yang mengisi kuesioner tracer study, maka data yang diperoleh semakin valid.

C. Desain Tracer Study

1. Pendekatan

Tracer study ini menggunakan pendekatan *exit cohort*. Responden adalah seluruh alumni dari semua Program Studi yang lulus pada tahun yang sama atau tiga bulan setelah lulus dilaksanakan *tracer study* atau tahun 2026. Hal ini berdasarkan pertimbangan bahwa selama rentang waktu tersebut para lulusan telah memiliki pengalaman yang cukup memadai di dunia kerja sehingga mereka dianggap mampu memberikan penilaian dan umpan balik (*feedback*) yang obyektif dan subyektif terhadap UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

2. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan secara daring melalui aplikasi yang ada di website <https://cdc.uin-malang.ac.id/>. Tautan ini disebarluaskan kepada semua alumni melalui berbagai cara, seperti pada grup media sosial, berita di situs berita, melalui media sosial, bahkan mengirimkan pesan pribadi (WA) ke semua alumni yang memiliki nomor aktif sesuai yang ada di SIAKAD. Formulir isian diisi dalam rentang waktu yang telah ditentukan yaitu mulai Januari – Maret 2026.

3. Metode Penyajian dan Analisis Data

Hasil isian angket *tracer study* disajikan dalam bentuk tabel (*spreadsheet*) dan dikelompokkan berdasarkan aspek-aspek penilaian. Hasil tersebut kemudian dipresentasikan dalam bentuk diagram batang, garis, ataupun lingkaran untuk memudahkan pembaca dalam memahami data yang bersifat kuantitatif. Sedangkan analisis data dilakukan secara deskriptif naratif pada masing-masing item pertanyaan berdasarkan pengelompokan masing-masing fakultas. Hasil analisis data disimpulkan untuk mencapai tujuan *tracer study* sebagaimana disebutkan pada bagian sebelumnya.

D. Instrumen dan Aspek Penilaian

Instrumen yang digunakan dalam *tracer study* adalah angket yang memuat pertanyaan-pertanyaan tertutup mengenai beberapa aspek penting seperti:

1. Status alumni pada saat mengisi *tracer study* (bekerja, melanjutkan pendidikan, mengurus keluarga, wirausaha, atau status lainnya).
2. Masa tunggu alumni untuk mendapatkan pekerjaan pertama (6 bulan sebelum lulus, kurang dari 6 bulan setelah lulus, 6-18 bulan setelah lulus, dan lebih dari 18 bulan setelah lulus).
3. Keselarasan Horizontal (Kesesuaian Bidang Kerja Lulusan/prodi lulusan yang bersangkutan = Sangat Erat, Erat, Cukup Erat, Kurang Erat, dan Tidak Erat Sama Sekali).
4. Keselarasan Vertikal (keselarasan antara jenjang pendidikan untuk

pekerjaan yang sedang ditekuni dengan jenjang pendidikan minimal yang menjadi persyaratan suatu pekerjaan).

D. Tahapan

Tracer study Fakultas Syariah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dilaksanakan dengan tiga tahap, yaitu:

1. Perencanaan, yang meliputi pendataan alumni sebagai calon responden, penyusunan angket *tracer study*, pengunggahan angket di website Fakultas Syariah. Tahap ini dilaksanakan pada bulan Januari – Maret 2026.
2. Pelaksanaan, yang meliputi sosialisasi dan pengisian angket *tracer study*. Sosialisasi dilakukan melalui media sosial, berita di portal berita, dan flyer yang disevarkan secara massif melalui WA blasting ke nomor masing-masing alumni. Tahap ini dilaksanakan pada bulan Januari – Maret 2026.
3. Pelaporan, yang meliputi verifikasi, analisis, dan intepretasi data kemudian menyusun narasi laporan. Tahap akhir ini dilakukan pada bulan Januari – Maret 2026

Adapun jadwal pelaksanaan *tracer study* secara rinci dapat dilihat pada tabel berikut:

No	Kegiatan	Bulan 2026	
		Januari	Februari
1	Penyusunan kuisisioner tracer study alumnidan survei pengguna alumni	√	
2	Pengunggahan kuisisioner tracer study alumnidan survei pengguna alumni di website	√	
3	Sosialisasi tracer study kepada lulusan tahun 2026	√	
4	Pengisian kuisisioner tracer study alumni	√	√
5	Pengiriman surat permohonan pengisian kuisisioner dan <i>link</i> survei kepada pengguna alumni melalui email, media sosial, dan/atau dihubungi via telepon	√	√

6	Pengisian kuisioner survei pengguna alumni	√	√
7	Verifikasi dan analisis data		√
8	Penyusunan laporan tracer study alumni dansurvei pengguna alumni		√

Tabel 1. Jadwal Pelaksanaan Tracer Study

BAB III

HASIL DAN ANALISIS *TRACER STUDY*

A. Profil Responden

Responden *tracer study* periode Februari 2026 adalah lulusan seluruh alumni dari Program Studi Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakhshiyyah) berjumlah 35 lulusan, Program Studi Hukum Ekonomi Syariah (mu'amalah) berjumlah 25 lulusan, Program Studi Hukum Tata Negara (Siyasah) berjumlah 20 lulusan, dan Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir berjumlah 42 lulusan. Sehingga total jumlah lulusan Fakultas Syariah yang mengisi link *tracer study* pada periode Januari - Maret 2026 adalah sejumlah 122 orang. Walaupun tingkat partisipasi lulusan seluruh alumni dari semua program studi dalam *tracer study* ini adalah 78%, akan tetapi dalam teori sampling berdasarkan Rumus Slovin (Steph Ellen, 2010; Ariola et al., 2006) yaitu rumus untuk menghitung ukuran sampel minimum dalam suatu survei terbatas secara keseluruhan (*finite population survey*), memiliki validitas responden lebih dari 78%.

Adapun populasi responden *tracer study* tahun 2026 adalah dari empat Program Studi Fakultas Syariah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah menyelesaikan studi pada tahun 2026, bisa dilihat dari tahun mulai kuliahnya. Responden berasal dari lulusan Program Studi Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakhshiyyah), Program Studi Hukum Ekonomi Syariah (Mu'amalah), Program Studi Hukum Tata Negara (Siyasah), dan Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang masuk studi pada tahun 2025. Dari data tersebut memiliki makna bahwa pengisi kuesioner *tracer study* ini adalah alumni angkatan tahun 2020 sejumlah 28 orang (24%), angkatan 2022 sejumlah 90 orang (76%).

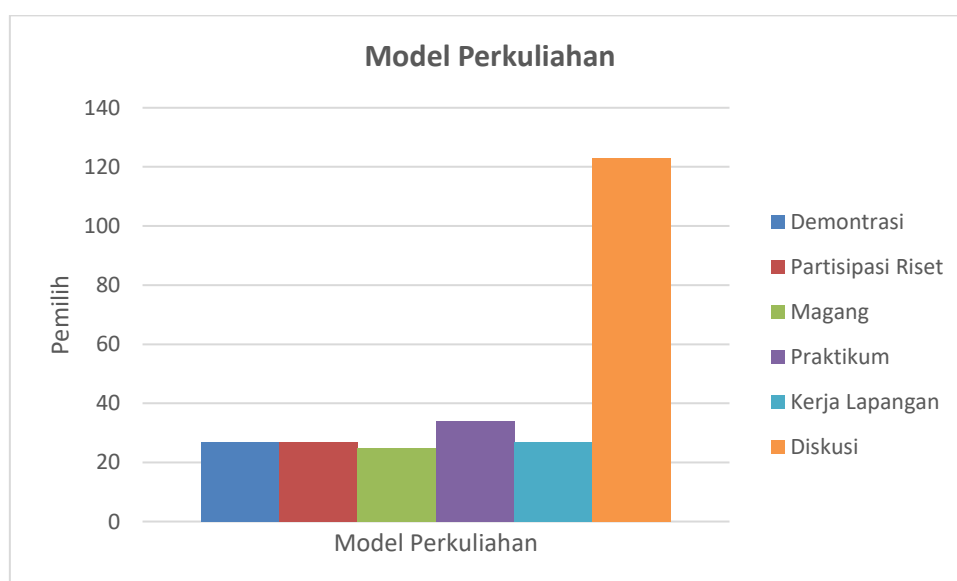
Profil Responden berdasarkan tahun masuk kuliah (angkatan) ditunjukkan pada grafik 1 berikut:



Grafik 1. Profil Responden Berdasarkan Tahun Angkatan

B. Penekanan pada Metode Pembelajaran di Program Studi

Memotret metode pembelajaran yang paling efektif pada saat perkuliahan adalah sesuatu yang sangat penting. Bagaimanapendapat para alumni ketika mereka kuliah, dimana metode-metode pembelajaran apa saja yang berkontribusi paling penting ketika mereka sudah lulus studi. Adapun deskripsi secara umum terkait metode pembelajaran baik di kelas maupun di luar kelas tergambar pada grafik-grafik berikut ini:



Grafik 3. Prosentase Metode Pembelajaran dengan Model Perkuliahan

Mayoritas alumni menyatakan bahwa metode pembelajaran

dengan model perkuliahan di kelas mendapatkan porsi sangat besar, yaitu 123 responden (47%) memilih metode diskusi, 25 responden (10%) memilih model magang, 27 responden (10%) memilih model perkuliahan partisipasi riset, 27 responden (10%) memilih model perkuliahan demonstrasi, 34 responden (130%) memilih model perkuliahan praktikum, dan 27 responden (10%) memilih metode kerja lapangan. Dari data tersebut bisa disampaikan bahwa model perkuliahan yang biasanya dilaksanakan oleh mahasiswa dalam pembelajarannya masih mayoritas dilakukan oleh para dosen. Walaupun angkanya hanya lebih sedikit dari setengah responden, hal ini menandakan proses perkuliahan yang hanya mengandalkan pembelajaran satu arah maupun kuis, perlahan sudah mulai dimimalisir. Hal ini menandakan metode-metode yang lebih praktis dan efektif sudah seharusnya lebih digiatkan lagi.

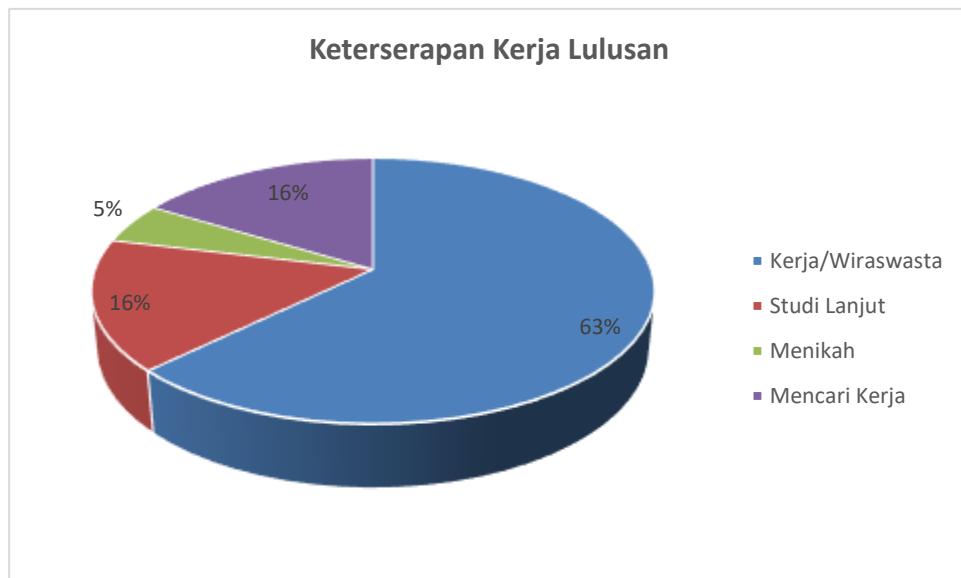
Berpijak dari statistik diatas bisa disimpulkan bahwa model perkuliahan yang menggunakan metode diskusi yang sudah lazim dilakukan oleh mahasiswa dan dosen dalam pembelajarannya di kelas. Walaupun angkanya hanya lebih sedikit dari setengah responden, hal ini menandakan proses perkuliahan yang mengandalkan interaksi antar mahasiswa yang dibawah pengawasan dosennya. Diskusi dalam hal ini memiliki pengertian suatu cara penyajian bahan pelajaran dimana dosen memberi kesempatan kepada para mahasiswa (biasanya berkelompok) untuk mengadakan pembicaraan ilmiah guna menyajikan materi, mengumpulkan pendapat, membuat kesimpulan, atau menyusun berbagai alternatif pemecahan suatu masalah. Pembelajaran model seperti ini menjadi lazim agar meningkatkan daya nalar dan kritis mahasiswa dan keberanian berbicara di depan umum.

C. Kondisi Alumni Setelah Lulus (Keterserapan Tenaga Kerja)

Memotret para alumni yang sudah bekerja atau belum adalah salah satu yang terpenting ketika melakukan kegiatan tracer study. Secara umum penyerapan tenaga kerja merupakan jumlah tertentu dari tenaga dalam hal ini alumni Fakultas Syariah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang bekerja yang digunakan dalam suatu unit usaha tertentu. Dengan kata lain tingkat keterserapan tenaga kerja adalah

jumlah alumni UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang bekerja dalam suatu unit usaha seperti pada perusahaan, instansi, maupun institusi tertentu.

Melihat bagaimana keadaan para alumni ketika selesai kuliah, apakah langsung bekerja/wiraswasta atau ada aktifitas produktif lainnya seperti melanjutkan studi, menikah, ataupun memang sedang mencari pekerjaan. Adapun gambaran secara umum terkait keterserapan tenaga kerja atau kondisi para alumni setelah selesai kuliah tergambar pada grafik berikut ini:



Grafik 10. Kondisi Alumni Setelah Lulus (Keterserapan Tenaga Kerja)

Mayoritas alumni Fakultas Syariah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang menyatakan sudah bekerja, yaitu sebanyak 63% (165 responden). Dan sisanya sebanyak 16% atau 42 responden menyatakan melanjutkan kuliah atau studi lanjut. Juga sebagian kecil yaitu 5% atau sekitar 13 responden menyatakan menikah dan 16% atau sebanyak 43 responden menyatakan mencari kerja.

Dari data tersebut bisa disimpulkan bahwa selaras dengan mayoritas alumni langsung mencari pekerjaan sesaat setelah lulus. Walaupun tidak sangat dominan, akan tetapi prosentase 63% merupakan angka yang cukup besar dan menyiratkan bahwa alumni Fakultas Syariah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang cukup tinggi di serap di dunia kerja. Selaras dengan data sebelumnya dimana adanya

inisiatif untuk mencari pekerjaan, dan ini membuktikan bahwa kualitas alumni UIN Maulana Malik Ibrahim Malang berkualitas sehingga bisa dipercaya oleh masyarakat dan dunia kerja.

Sedangkan sekitar 16% tidak langsung bekerja akan tetapi melanjutkan kuliah ke jenjang yang lebih tinggi. Hal ini tentu cukup menggembirakan, dimana pendidikan masih dipercaya bisa meningkatkan taraf di kemudian hari. Sehingga sarjana strata satu saja sebagian alumni merasakan belum cukup untuk bersaing di dunia kerja. Motivasi untuk studi lanjut agar para alumni bisa lebih unggul, meningkatkan kemampuan intelektual, membentuk karakter yang lebih matang, mendalami ilmu yang diminati, pada masa yang akan datang bisa memiliki kesempatan untuk menduduki jabatan yang lebih tinggi, mendapatkan pengalaman belajar yang lebih luas, dan menjalin pertemanan atau relasi baru.

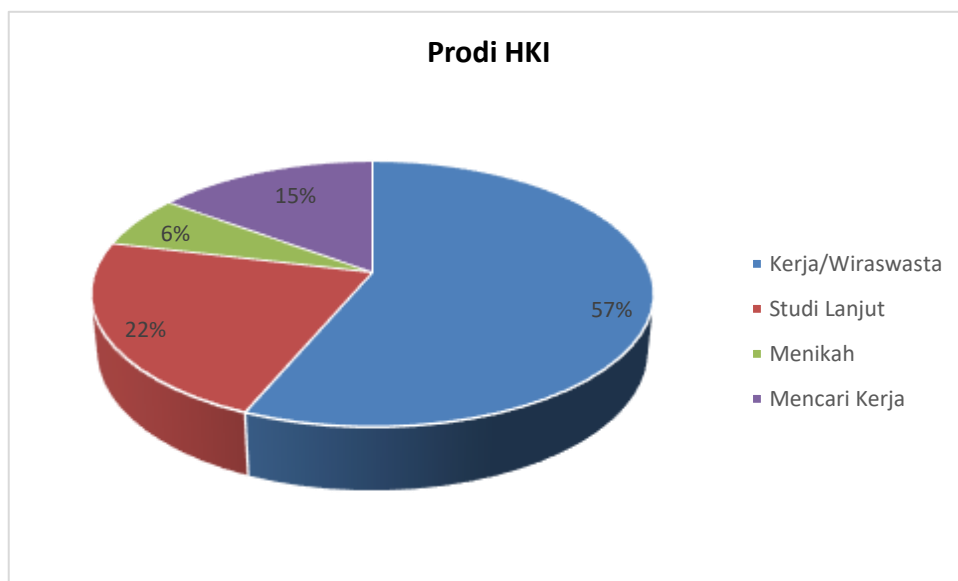
Dan sisanya secara rerata 5% berkeluarga dan mengurus keluarga. Jadi angka yang minoritas ini menarik. Karena yang pada kenyataannya menikah bukan hal yang mudah dan dibutuhkan persiapan yang mantap mulai dari fisik, mental, hingga finansial. Dan saat ini mendapatkan kerja cukup sulit, dan melanjutkan kuliah juga bukan perkara mudah, sehingga opsinya memilih menikah dan mengurus keluarga. Walaupun angkanya tidak banyak, tapi fenomena ini tetap ada.

Juga ada sekitar 16% alumni yang masih mencari pekerjaan. Angka tersebut menandakan bahwa alumni kita, secara umum produktif. Sebagian kecil tersebut bisa jadi perlu peningkatan *hard skill*, *soft skill*, *interpersonal skill*, dan *intrapersonal skill*. Juga perlu diberikan bekal-bekal agar lebih siap ketika terjun ke dunia kerja, dengan memperhatikan hal-hal sederhana yang dituntut perusahaan atau instansi yang dilamar, memperbaiki kualitas Curriculum Vitae (CV), membangun *networking* lebih luas, serta memanfaatkan media sosial dan platform pencari lowongan kerja secara optimal.

Adapun data per program studi untuk menjawab apa para alumni bekerja saat ini (termasuk kerja sambilan dan/atau wirausaha) dan gambaran situasi alumni saat ini. Dan grafik-grafik berikut akan diurai secara terperinci per fakultas.

1. Program Studi Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakhshiyyah)

Lulusan dari Program Studi Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakhshiyyah) Fakultas Syariah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang setelah selesai kuliah, apakah langsung bekerja/wiraswasta atau ada aktivitas produktif lainnya seperti melanjutkan studi, menikah, ataupun memang sedang mencari pekerjaan. Dan gambaran secara umum terkait keterserapan tenaga kerja atau kondisi para alumni Program Studi Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakhshiyyah) setelah selesai kuliah tergambar pada grafik berikut ini:

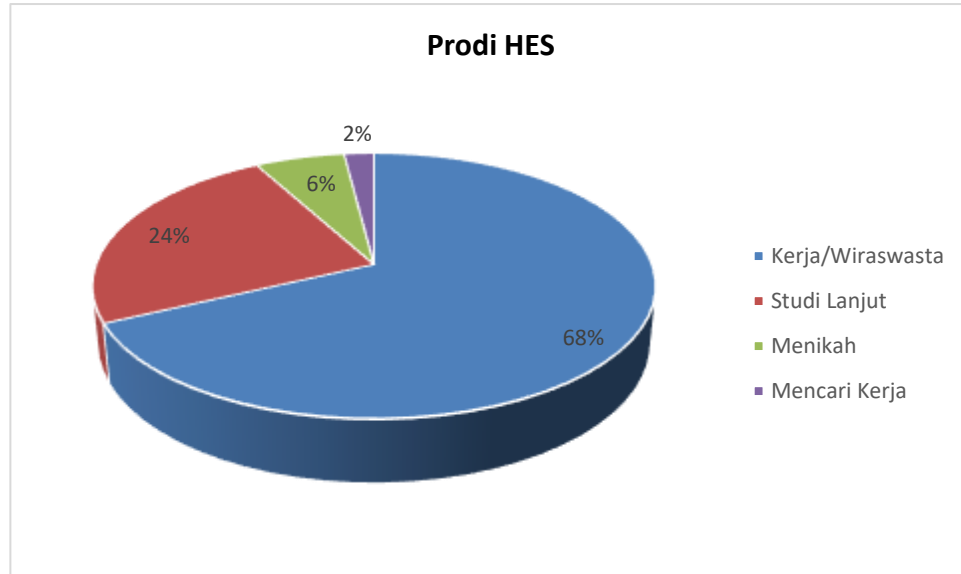


Mayoritas alumni Program Studi Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakhshiyyah) Fakultas Syariah menyatakan sudah bekerja sebanyak 57% (14 responden). Dan sisanya sebanyak 22% atau 21 responden menyatakan melanjutkan kuliah atau studi lanjut. Juga sebagian kecil yaitu 6% atau sekitar 6 responden menyatakan menikah dan juga lebih dari 15% lainnya atau sebanyak 14 responden menyatakan mencari kerja.

2. Program Studi Hukum Ekonomi Syariah (Mu'amalah)

Lulusan dari Program Studi Hukum Ekonomi Syariah (Mu'amalah) Fakultas Syariah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang setelah selesai kuliah, apakah langsung bekerja/wiraswasta atau ada aktivitas produktif lainnya seperti melanjutkan studi, menikah,

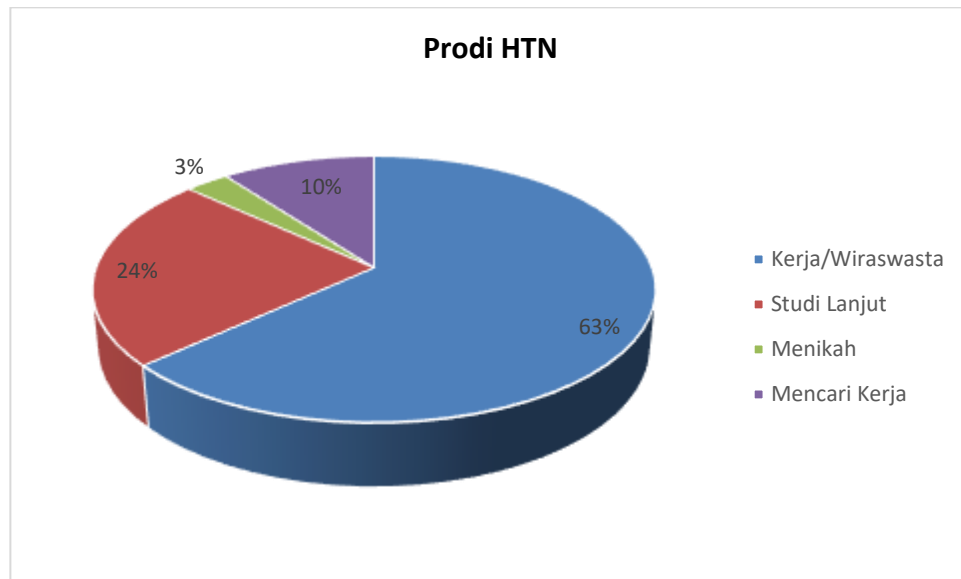
ataupun memang sedang mencari pekerjaan. Dan gambaran secara umum terkait keterserapan tenaga kerja atau kondisi para alumni Program Studi Hukum Ekonomi Syariah (Mu'amalah) setelah selesai kuliah tergambar pada grafik berikut ini:



Mayoritas alumni Program Studi Hukum Ekonomi Syariah (Mu'amalah) Fakultas Syariah menyatakan sudah bekerja, yaitu sebanyak 68% (34 responden). Dan sisanya sebanyak 24% atau 12 responden menyatakan melanjutkan kuliah atau studi lanjut. Juga sebagian kecil yaitu 2% atau sekitar 1 responden menyatakan mencari kerja, dan 6% lainnya atau sebanyak 3 responden menyatakan mencari kerja.

3. Program Studi Hukum Tata Negara (Siyasah)

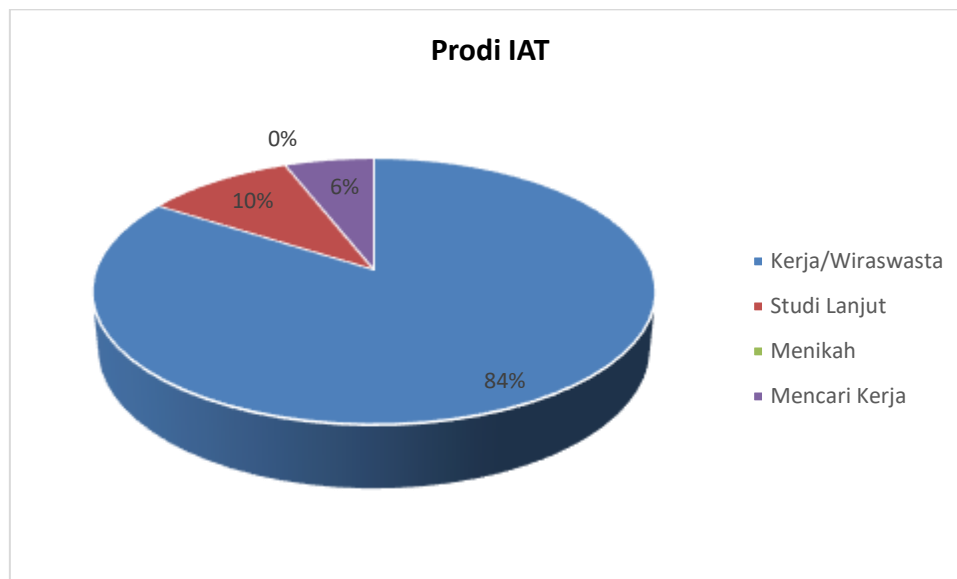
Lulusan dari Program Studi Hukum Tata Negara (Siyasah) Fakultas Syariah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang setelah selesai kuliah, apakah langsung bekerja/wiraswasta atau ada aktivitas produktif lainnya seperti melanjutkan studi, menikah, ataupun memang sedang mencari pekerjaan. Dan gambaran secara umum terkait keterserapan tenaga kerja atau kondisi para alumni Program Studi Hukum Tata Negara (Siyasah) setelah selesai kuliah tergambar pada grafik berikut ini:



Mayoritas alumni Program Studi Hukum Tata Negara (Siyasah) Fakultas Syariah menyatakan sudah bekerja, yaitu sebanyak 63% (43 responden). Dan sisanya sebanyak 24% atau 16 responden menyatakan melanjutkan kuliah atau studi lanjut. Juga sebagian kecil yaitu 10% atau sekitar 7 responden menyatakan mencari kerja, dan 3% lainnya atau sebanyak 2 responden menyatakan mencari kerja.

4. Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Lulusan dari Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Syariah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang setelah selesai kuliah, apakah langsung bekerja/wiraswasta atau ada aktivitas produktif lainnya seperti melanjutkan studi, menikah, ataupun memang sedang mencari pekerjaan. Dan gambaran secara umum terkait keterserapan tenaga kerja atau kondisi para alumni Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir setelah selesai kuliah tergambar pada grafik berikut ini:



Mayoritas alumni Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Syariah menyatakan sudah bekerja, yaitu sebanyak 84% (42 responden). Dan sisanya sebanyak 10% atau 5 responden menyatakan melanjutkan kuliah atau studi lanjut. Juga sebagian kecil yaitu 6% atau sekitar 3 responden menyatakan mencari kerja, dan 0% lainnya atau sebanyak 0 responden menyatakan mencari kerja.

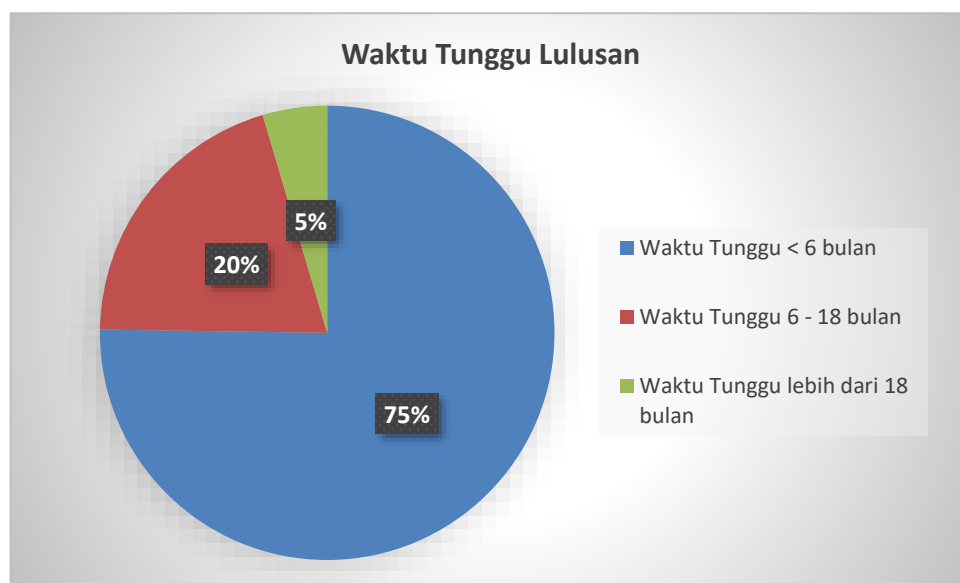
Dari data diatas bisa disimpulkan bahwa alumni Fakultas Syariah sebanyak lebih dari separuh alumninya sudah bekerja dengan prosentase 68%. Kondisi ini menggembirakan, karena kepercayaan masyarakat kepada lulusan Fakultas Syariah lumayan tinggi. Hal ini juga menjadi satu kewajiban untuk lebih memacu *stakeholder* terkait untuk lebih menguatkan kapasitas dan kapabilitas para alumninya agar lebih mudah di serap di dunia kerja. Faktor penting terkait lulusan Fakultas Syariah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang merupakan ilmu murni dan tidak banyak terkait dengan dunia industri atau perusahaan. Sehingga ke depan bisa meningkatkan aspek-aspek penting berupa *soft skill*, juga kemampuan komunikasi, kerjasama tim, berorganisasi, dan bahasa asing, dan juga penggunaan teknologi informasi.

D. Waktu Tunggu Untuk Memperoleh Pekerjaan Pertama

Memotret waktu tunggu para alumni untuk memperoleh pekerjaan pertama adalah salah satu yang sangat penting ketika melakukan kegiatan *tracer study*. Waktu Tunggu adalah rentang antara

kelulusan responden dan waktu mendapatkan pekerjaan pertama. Secara umum masa tunggu alumni untuk memperoleh pekerjaan pertama adalah bukti kepercayaan dunia kerja kepada alumni sebuah kampus. Hal ini menjadi penting untuk mengukur jumlah pengangguran dan masa rata-rata tunggu yang dibutuhkan untuk bekerja. Karena semakin lama masa tunggu untuk mendapatkan pekerjaan pertama, maka semakin kurang relevan hasil dari lulusan suatu kampus. Dalam hal ini alumni Fakultas Syariah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang mendapatkan pekerjaan pertama baik di perusahaan, instansi, institusi, maupun berwiraswasta. Dengan kata lain tingkat pengangguran terdidik yang diproduksi oleh suatu kampus akan terukur dari masa tunggu tersebut.

Melihat para alumni ketika selesai kuliah, apakah langsung bekerja/wiraswasta dan menunggu berapa lama untuk mendapatkan pekerjaan tersebut sangat penting. Adapun gambaran secara umum terkait waktu tunggu untuk memperoleh pekerjaan pertama tergambar pada grafik berikut ini:



Grafik 13. Waktu Tunggu untuk Memperoleh Pekerjaan Pertama

Sebagian besar lulusan Fakultas Syariah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang tidak membutuhkan waktu lama untuk memperoleh pekerjaan pertama. Dari data yang diperoleh, para alumni yang memiliki waktu tunggu untuk memperoleh pekerjaan pertama kurang dari 6 bulan setelah lulus, yaitu sebanyak 75% (82 responden).

Dan sebanyak 20% atau 22 responden menyatakan waktu tunggu untuk memperoleh pekerjaan pertama waktu tunggu 6 s.d. 18 bulan setelah lulus. Juga sekitar 5% lainnya atau sebanyak 5 responden menyatakan waktu tunggu untuk memperoleh pekerjaan pertama kira-kira lebih dari 18 bulan setelah lulus. Dan sebanyak 7 responden atau sekitar 5% menyatakan lainnya (kuliah/menikah/sedang mencari kerja).

Dari data tersebut bisa disimpulkan bahwa selaras dengan mayoritas alumni langsung bekerja setelah lulus, bisa dibaca bahwa terdapat sekitar 75% yang langsung bekerja kurang dari 6 bulan. Hal ini tentu menggembirakan, dimana hampir setengah alumni bisa bekerja tidak lama setelah lulus. Sehingga kesadaran para alumni untuk segera berkiprah dan produktif masih sangat baik. Sehingga angka pengangguran terdidik bisa ditekan oleh para alumni yang langsung bekerja. Sekitar kurang dari 6 bulan setelah lulus adalah waktu yang cukup baik untuk bekerja sesuai dengan bidang, kesempatan, maupun passion yang dimiliki.

Terdapat rerata 20% alumni yang mendapatkan pekerjaan pertama antara 6 sampai dengan 18 bulan. Juga alumni yang melebihi 18 bulan setelah lulus baru mendapatkan pekerjaan ada sekitar 5%. Prosentase ini mengindikasikan semangat dan *effort* para alumni untuk segera bekerja dan tidak menganggur cukup tinggi. Paling tidak para alumni tidak berpangku tangan dan memiliki kegelisahan apabila tidak produktif setelah jadi sarjana. Dan keterlambatan mendapatkan kerja dalam kondisi dewasa ini tidak menghalangi untuk tetap produktif. Dan angka yang mendapatkan kerja lebih dari 6 bulan itu minoritas.

Dan ada kurang dari seperempat dari alumni yang belum bekerja yaitu sekitar 5%. Tidak bekerja tersebut bukan berarti tidakproduktif. Sebagaimana data sebelumnya, bahwa para alumni walaupun tidak atau belum bekerja, akan tetapi tetap produktif seperti menikah atau mengurus keluarga, melanjutkan studi, ataupun masih berusaha mencari kerja. Sehingga secara umum alumni kita tetap produktif setelah wisuda.

Dan secara umum rata-rata alumni Fakultas Syariah UIN

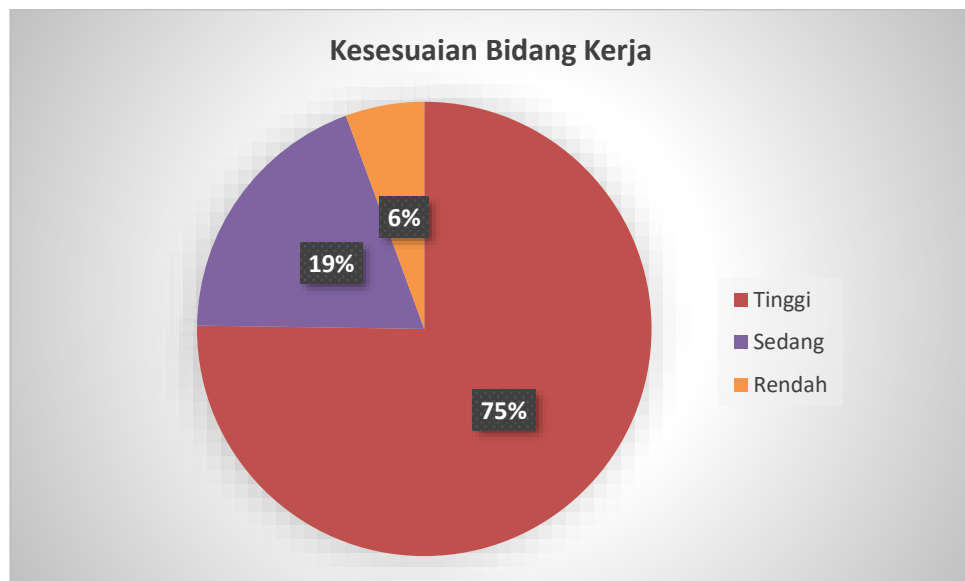
Maulana Malik Ibrahim Malang memiliki waktu tunggu untuk memperoleh pekerjaan pertama adalah 3 bulan 6 hari setelah lulus. Sehingga tidak membutuhkan waktu lama bagi para alumni untuk segera bekerja dan berkiprah di dunia kerja. Tentu masa tunggu yang sebentar ini sangat membahagiakan, yang memiliki makna bahwa para alumni kita diterima oleh masyarakat dan selaras dengan kepercayaan masyarakat yang tinggi untuk alumni Fakultas Syariah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Adapun data per fakultas untuk menjawab berapa waktu tunggu alumni masing-masing fakultas untuk mendapatkan pekerjaan pertama baik sebelum atau sesudah lulus serta gambaran situasi alumni saat ini. Adapun grafik-grafik berikut akan diurai secara terperinci per fakultas.

E. Kesesuaian Bidang Kerja Lulusan

Mendiskripsikan Kesesuaian Bidang Kerja Lulusan juga menjadi salah satu yang teramat penting dalam tracer study. Secara umum keselarasan antara bidang pekerjaan alumni saat ini dengan bidang ilmu yang ditempuh ketika di bangku kuliah. Hal ini sebagai salah satu indikator penting untuk melihat apakah proses perkuliahan dengan berbagai kurikulum, mata kuliah, dan pengajarannya menjadi bukti apakah selaras dengan kebutuhan dunia dunia kerja atau tidak. Juga bisa memiliki makna bahwa para alumni yang sudah atau sedang berkiprah di dunia kerja apakah sudah sesuai dengan keilmuan atau kompetensinya. Hal ini menjadi penting untuk mengukur kualitas pembelajaran dengan kebutuhan di dunia kerja (*link and match*), sehingga penting sekali mengetahui terkait keselarasan horizontal ini. Dalam hal ini alumni Fakultas Syariah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang sudah bekerja di instansi negeri, swasta, maupun berwiraswasta apa sesuai dengan program studi yang ditempuh ketika kuliah.

Melihat para alumni ketika selesai kuliah, apakah pekerjaannya sudah sesuai dengan bidang keilmuannya atau tidak sangat penting. Adapun gambaran secara umum kesesuaian bidang kerja lulusan pada grafik berikut ini:



Grafik 16. Kesesuaian Bidang Kerja Lulusan

Dari data yang diperoleh, alumni UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang menyatakan bahwa kuliahnya sudah sesuai dengan pekerjaannya dan hubungan tersebut sesuai (tinggi), yaitu sebanyak 75% (161 responden). Dan berkisar 19% atau 41 responden menyatakan bahwa cukup (sedang) sesuai antara kuliah dengan pekerjaannya memiliki hubungan yang erat. Juga sekitar 6% atau sekitar 12 responden menyatakan bahwa antara kuliah dengan pekerjaannya memiliki hubungan tidak sesuai (rendah).

Dari data tersebut bisa disimpulkan bahwa selaras dengan mayoritas alumni bekerja setelah lulus, bisa dibaca bahwa ada sekitar 75% alumni yang menyatakan bahwa kuliah mereka memiliki hubungan yang erat dan sangat erat dengan dunia kerja. Artinya lebih separuh alumni menyatakan tidak salah jalan atau tersesat ketika kuliah dengan profesi atau pekerjaannya saat ini. Angka ini secara mayoritas, sehingga bisa dikatakan dalam kondisi ideal. Karena responden (75%) merasa bahwa antara perkuliahan dengan pekerjaannya saat ini kurang erat. Sehingga diperlukan kompetensi tambahan seperti *soft skill*, pelatihan kerja langsung di perusahaan (magang), dan keahlian penting lainnya untuk kepentingan di dunia kerja.

Kedepan penting sekali untuk lebih menyelaraskan antara mata kuliah yang diberikan kepada mahasiswa dengan kebutuhan dunia kerja, baik industri, perusahaan, ataupun instansi. Kesesuaian bidang

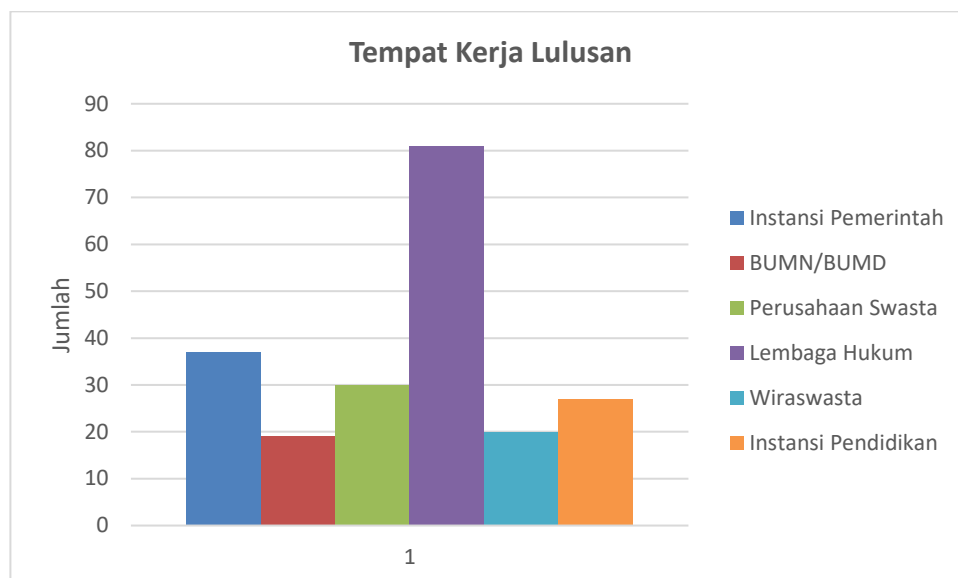
pekerjaan dengan bidang kerja lulusan dalam konteks ini memiliki makna relevansi antara bidang pekerjaan alumni saat ini dengan bidang ilmu/prodi lulusan yang bersangkutan. Sehingga masukan dari instansi ataupun perusahaan pengguna alumni sebagai tempat bekerjanya, sangat penting untuk perbaikan berkelanjutan sekarang dan di masa yang akan datang.

F. Tempat Kerja Lulusan

Mendiskripsikan tempat kerja lulusan menjadi salah satu yang cukup penting dalam tracer study. Secara manfaat mengetahui tempat kerja lulusan sebagai indikator peta persaingan alumni di kancah dunia kerja dan posisi para alumni dalam persaingan global.

Secara umum tempat kerja lulusan Program Studi Hukum Tata Negera (Siyasah) Fakultas Syariah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang tersebar secara beragam dan cukup merata. Walaupun tidak banyak yang bekerja di perusahaan ataupun industri besar, karena memang secara fokus pendidikan Fakultas Syariah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang tidak memfokuskan alumninya untuk mewarnai dunia usaha dan dunia industri, terutama industri-industri skala makro ataupun multinasional.

Faktanya, alumni Fakultas Syariah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang justru banyak mewarnai dunia sosial dan aktivitas kemanusiaan. Dimana segmen-segmen yang tidak banyak dilirik oleh alumni perguruan tinggi negeri, terkadang menjadi lahan yang subur untuk ditelateni para alumni kampus hijau ini. Secara lebih detail gambaran tempat kerja alumni tercantum dalam grafik sebagai berikut:



Grafik 17. Tempat Kerja Lulusan

Dari deskripsi diatas di atas, lulusan Fakultas Syariah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang bekerja di instansi pemerintah (Seperti Pemerintah Daerah, ASN, Pendamping Desa, PKH, Anggota Panitia Pemilu, dll) sebanyak 17% (37 responden). Dan pilihan alumni sebanyak 9% atau 19 responden menyatakan bekerja di BUMN atau BUMD. Juga sekitar 38% (81 responden) lulusan bekerja di sektor hukum, serta 13% (27 responden) lulusan bekerja di sektor pendidikan sebagai tenaga pendidik, dan terdapat sekitar 14% atau 30 responden menyatakan bekerja di Perusahaan Swasta. artinya bekerja yang tidak banyak mendapatkan pendapatan yang berlebih. Bisa digunakan sehari-hari dan bisa untuk memenuhi kebutuhan pokoknya. Ikut di yayasan atau lembaga non profit, bisa bekerja pada rumah sakit, lembaga pendidikan swasta, yayasan pesantren, dan berbagai lembaga nirlaba lainnya.

Juga terdapat lebih kurang 38% lainnya atau sebanyak 81 responden menyatakan bekerja di lembaga hukum (advokat, kejaksaan, lembaga peradilan) yang menjadi profesi utama bagi lulusan Fakultas Syariah. Terdapat sekitar 12% atau 9 responden yang bekerja secara mandiri atau wiraswasta/perusahaan sendiri, seperti sebagai penerjemah, peneliti, youtuber, photographer, konveksi, *online shop*, *freelance*, konsultan, asisten psikolog, usaha counter hp, ataupun memiliki biro haji dan umroh.

Dari data tersebut bisa disimpulkan bahwa selaras dengan mayoritas alumni bekerja setelah lulus secara statistik bahwa lulusan yang bekerja di lembaga hukum mendapatkan prosentase paling tinggi yaitu 38%. Artinya kesesuaian antara bidang pekerjaan dengan bidang ilmu masih mendapatkan prosentase cukup tinggi dibandingkan dengan jenis pekerjaan lainnya. Sehingga ke depan, perlu digagas untuk keahlian *softskill* yang lain sebagai bekal untuk bisa survive di dunia kerja baik sebagai wiraswasta maupun bekerja di industri atau perusahaan swasta. Dan paling sedikit lulusan Fakultas Syariah bekerja di instansi pemerintah sebesar 17%, sehinggaterlihat bahwa alumni kita kurang bisa bersaing secara terbuka dengan alumni dari perguruan tinggi lain. Hal ini menjadi salah satu indikator, bahwa perlu peningkatan kompetensi dan keahlian alumni untuk bisa diterima di dunia kerja secara luas.

Khusus bidang/sektor pendidikan mayoritas pada lulusan Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir dengan prosentasi 13% atau jumlah responden 27 orang, lainnya tersebar di sektor bidang lain seperti instansi pemerintah (Kementerian Agama), juga sektor bidang wiraswasta, sehingga jumlah lulusan Program Studi yang mendapatkan pekerjaan total berjumlah 43 orang dari jumlah 51 responden dalam laporan tracer study ini.

G. Data Lulusan Menjadi Enterpreuner

Enterpreuner adalah individu yang bisa menciptakan bisnis yang baru, bersedia menanggung sebagian besar risiko, dan sebagai imbalannya bisa menikmati sebagian besar keuntungannya. Proses mendirikan bisnis seorang enterpreuner adalah kemudian disebut sebagai entrepreneurship atau pengusaha. Lulusan Fakultas Syariah tidak hanya dapat bekerja sesuai dengan bidang keahliannya, tetapi diharapkan juga menjadi seorang pengusaha yang dapat dimanfaatkan oleh fakultas dan alumni untuk melakukan jaringan dalam mengembangkan usaha. Alumni Fakultas Syariah tidak hanya bekerja sesuai dengan dengan bidang keilmuannya, juga memiliki usaha lain.

H. Kepuasan Pengguna Lulusan

Mengungkap kepuasan pengguna lulusan merupakan salah satu yang sangat berharga dalam tracer study. Secara umum survey kepuasan pengguna lulusan merupakan informasi lapangan yang dilakukan sebuah institusi pendidikan terhadap pengguna lulusannya. Survey ini bertujuan agar bisa mengukur kualitas lulusan berdasarkan sudut pandang pengguna, apakah kualitas lulusan sudah sesuai dengan kebutuhan pengguna. Tingkat kepuasan yang tinggi berdasarkan pengguna lulusan adalah salah satu indikator keberhasilan proses pendidikan pada institusi pendidikan. Survey kepuasan pengguna merupakan bagian yang beriringan dengan tracer study dimana sangat bermanfaat pada saat akreditasi institusi. Juga bisa menjadi evaluasi *employer reputation*, perbaikan berkelanjutan berdasarkan proses pendidikan dalam aspek kurikulum, arah pengembangan universitas, maupun pengembangan *softskill* juga *hardskill* mahasiswa.

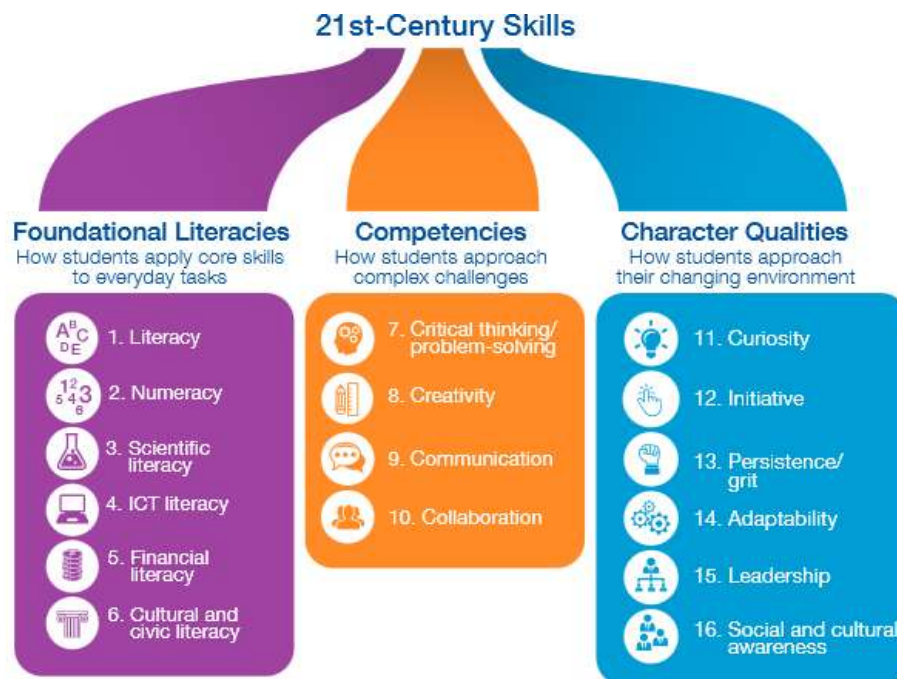
Survei kepuasan pengguna merupakan salah satu alat untuk mengukur kualitas lulusan lembaga pendidikan. Aspek yang diukur secara umum meliputi tingkat kepuasan pengguna terhadap lulusan. Menilai kemampuan lulusan berkaitan dengan *hardskill* dan *softskill*. Salah satu komponen *hardskill* dan *softskill* yang diukur berdasarkan survei National Association of Colleges and Employee (NACE, 2002). Seperti yang dapat dilihat dari hasil survei tersebut, tabel berikut mencantumkan beberapa kemampuan yang dibutuhkan di lingkungan kerja:

No	Kemampuan	Skor Nilai	Klasifikasi Ketrampilan	Urgensi
1.	Komunikasi	4.69	<i>Softskill</i>	1
2.	Kejujuran/integritas	4.59	<i>Softskill</i>	2
3.	Bekerjasama	4.54	<i>Softskill</i>	3
4.	<i>Interpersonal</i>	4.50	<i>Softskill</i>	4
5.	Etos kerja yang baik	4.46	<i>Softskill</i>	5
6.	Motivasi/inisiatif	4.42	<i>Softskill</i>	6
7.	Mampu beradaptasi	4.41	<i>Softskill</i>	7
8.	Analitikal	4.36	Kognitif (<i>Hardskill</i>)	8
9.	Komputer	4.21	Psikomotorik (<i>Hardskill</i>)	9
10.	Organisasi	4.04	<i>Softskill</i>	10
11.	Orientasi detail	4.00	<i>Softskill</i>	11
12.	Kepemimpinan	3.97	<i>Softskill</i>	12

13.	Percaya diri	3.95	<i>Softskill</i>	13
14.	Sopan/beretika	3.82	<i>Softskill</i>	14
15.	Bijaksana	3.75	<i>Softskill</i>	15
16.	IPK>3	3.68	Kognitif (<i>Hardskill</i>)	16
17.	Kreatif	3.59	<i>Softskill</i>	17
18.	Humoris	3.25	<i>Softskill</i>	18
19.	<i>Entrepreneurship</i>	3.23	<i>Softskill</i>	19

Tabel 2. Daftar 19 kemampuan yang diperlukan di dunia kerja

World Economic Forum bersama The Boston Consulting Group memetakan beberapa keterampilan yang dibutuhkan di abad modern sebagaimana berikut:



Gambar 2. Kemampuan yang harus dimiliki untuk dapat berdaya saing

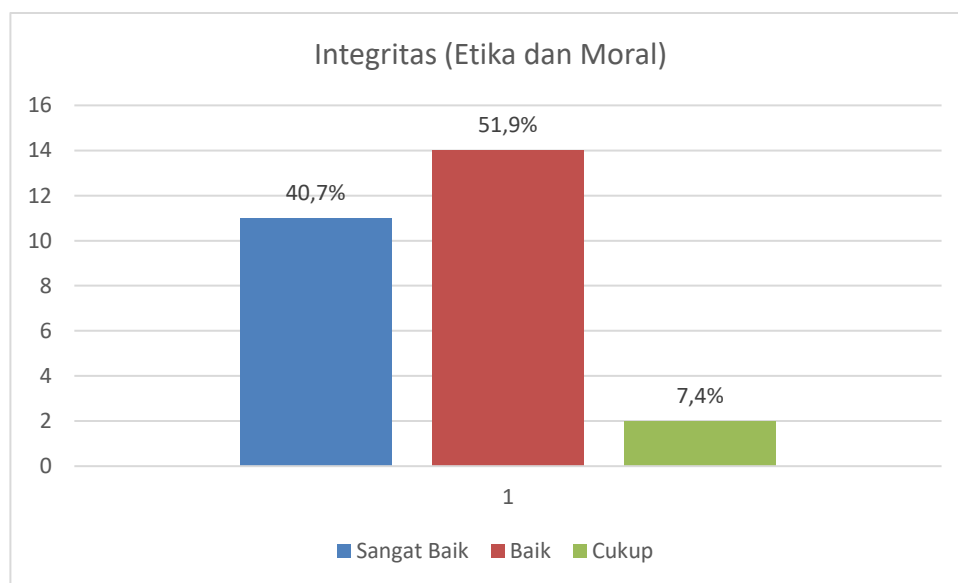
Adapun hasil survey terhadap pengguna lulusan Fakultas Syariah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, secara umum dari beberapa instansi ataupun perusahaan yang dihubungi, yang memberikan respon balik sebanyak 30 lembaga saja. Sehingga secara umum cukup mewakili untuk mendapatkan informasi terkait peran dan kiprah alumni di lembaga tersebut.

Dari 27 lembaga yang merespon atau mengisi kuesioner, didapatkan data terkait kemampuan *softskill* alumni dalam berbagai aspek. Paling tidak terdapat 10 *softskill* lulusan Fakultas Syariah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah dinilai oleh perusahaan atau instansi. *Softskill* tersebut diantaranya integritas (akhlak atau moral), keahlian berdasarkan bidang ilmu (profesionalisme), kecakapan

berkomunikasi, kemampuan berkomunikasi dalam bahasa asing, penggunaan teknologi informasi, kerjasama tim, kepemimpinan, pengembangan diri dan kemampuan inovasi, kemampuan bekerja di bawah tekanan, serta loyalitas dan komitmen. Tak hanya itu, hal ini selaras dengan kebutuhan akreditasi yang disusun oleh BAN-PT dimana matriks tingkat kepuasan pengguna lulusan dinilai terhadap beberapa aspek antara lain etika, keahlian pada bidang ilmu (kompetensi utama), kemampuan berbahasa asing, penggunaan teknologi informasi, kemampuan berkomunikasi, kerjasama tim, pengembangan diri.

1. Integritas (Etika dan Moral)

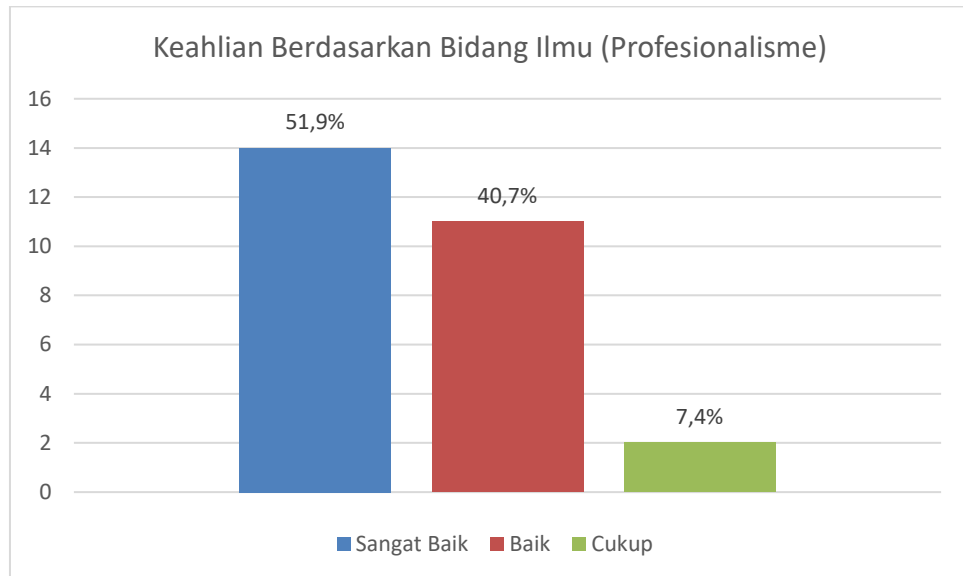
Pada grafik dibawah menjelaskan tentang penilaian lulusan Fakultas Syariah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dalam aspek integritas (akhlak atau moral) atau etika. Sebanyak 40,7% menyatakan sangat baik, 51,9% baik, dan 7,4% responden menilai cukup. Dan tidak ada yang mengaku tidak baik atau sangat tidak baik terkait integritas atau etika lulusan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Adapun gambarannya terlihat pada grafik berikut ini:



Grafik 18. Kepuasan Pengguna Lulusan : Integritas atau Etika

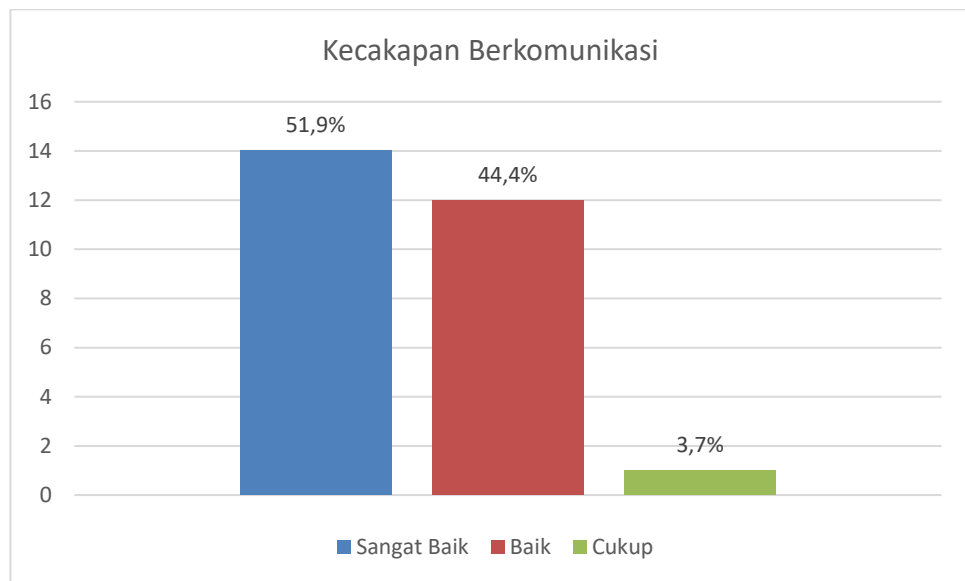
Pada grafik dibawah menjelaskan tentang penilaian lulusan Fakultas Syariah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dalam aspek keahlian berdasarkan bidang ilmu (profesionalisme). Sebanyak 51,9% menyatakan sangat baik, 40,7% baik, dan 7,4% responden menilai cukup.

Dan tidak ada yang menyatakan tidak baik atau sangat tidak baik pada aspek terkait keahlian berdasarkan bidang ilmu (profesionalisme) lulusan Fakultas Syariah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Adapun gambarannya terlihat pada grafik berikut ini:



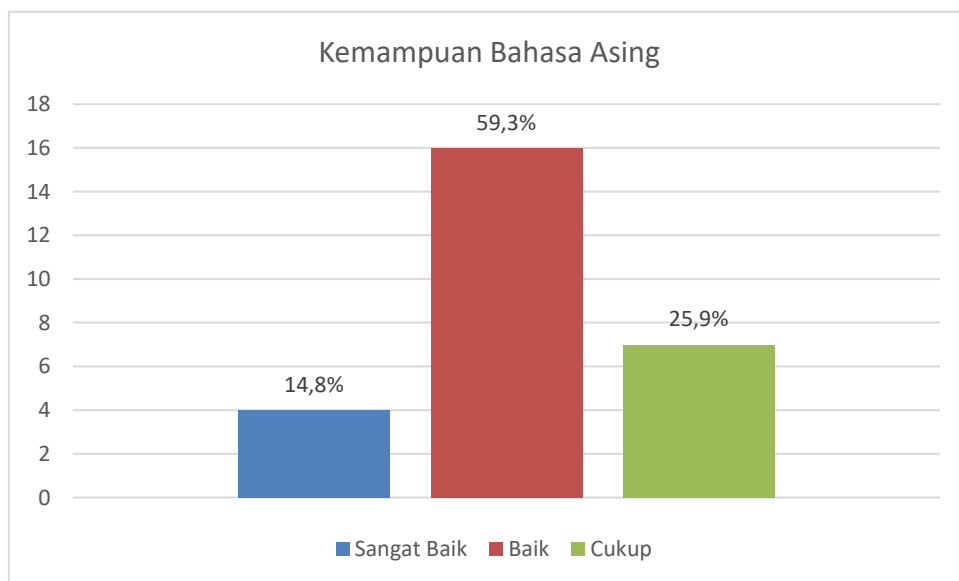
Grafik 19. Kepuasan Pengguna Lulusan : Keahlian Berdasarkan Bidang Ilmu (Profesionalisme)

Pada grafik dibawah menjelaskan tentang penilaian lulusan Fakultas Syariah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dalam aspek kecakapan berkomunikasi. Sebanyak 51,9% menyatakan sangat baik, 44,4% baik, dan 3,7% responden menilai cukup. Dan tidak ada yang menyatakan tidak baik atau sangat tidak baik pada aspek terkait kecakapan berkomunikasi lulusan Fakultas Syariah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Adapun gambarannya terlihat pada grafik berikut ini:



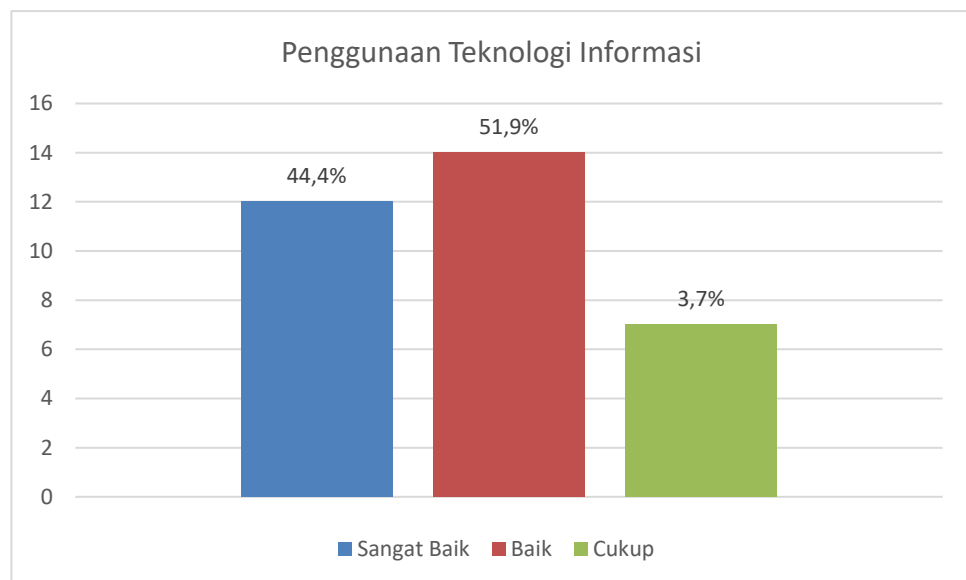
Grafik 20. Kepuasan Pengguna Lulusan : Kecakapan Berkomunikasi

Pada grafik dibawah menjelaskan tentang penilaian lulusan Fakultas Syariah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dalam aspek kemampuan berkomunikasi dalam bahasa asing. Sebanyak 14,8% menyatakan sangat baik, 59,3% baik, dan 25,9% responden menilai cukup. Dan tidak ada yang menyatakan tidak baik atau sangat tidak baik pada aspek terkait kemampuan berkomunikasi dalam bahasa asing lulusan Fakultas Syariah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Adapun gambarannya terlihat pada grafik berikut ini:



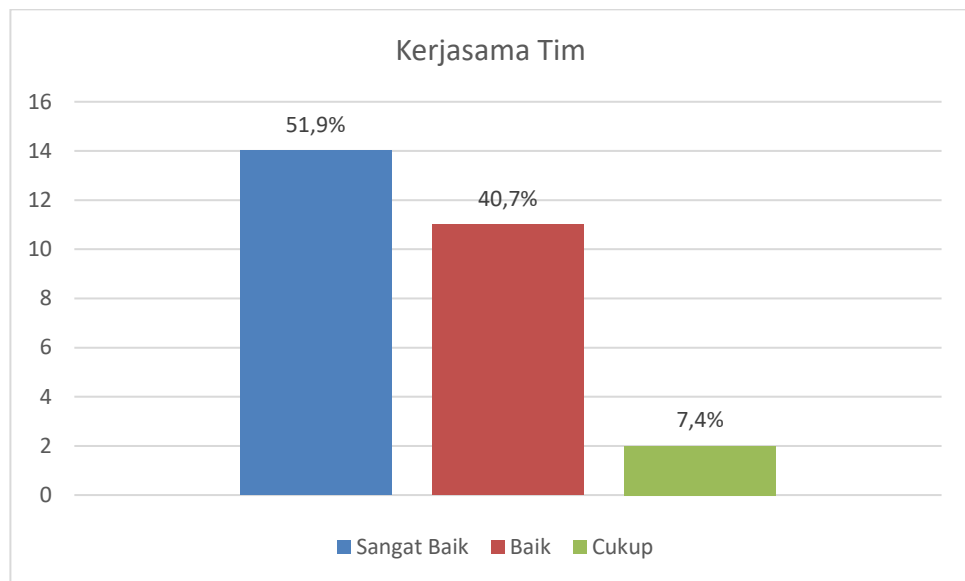
Grafik 21. Kepuasan Pengguna Lulusan : Kemampuan Berkomunikasi dalam Bahasa Asing

Pada grafik dibawah menjelaskan tentang penilaian lulusan Fakultas Syariah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dalam aspek penggunaan teknologi informasi. Sebanyak 44,4% menyatakan sangat baik, 51,9% baik, dan 3,7% responden menilai cukup. Dan tidak ada yang menyatakan tidak baik atau sangat tidak baik pada aspek penggunaan teknologi informasi lulusan Fakultas Syariah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Adapun gambarannya terlihat pada grafik berikut ini:



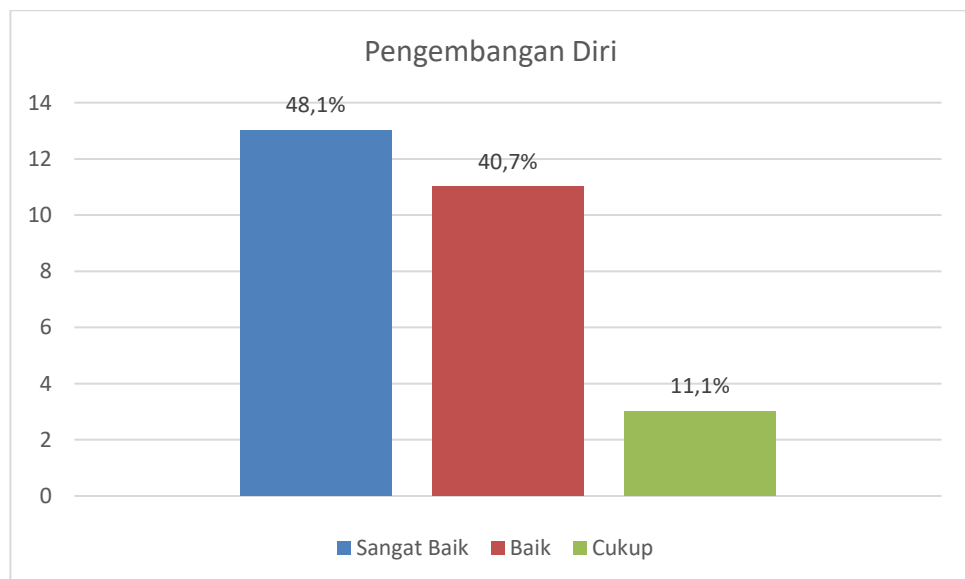
Grafik 22. Kepuasan Pengguna Lulusan : Penggunaan Teknologi Informasi

Pada grafik dibawah menjelaskan tentang penilaian Fakultas Syariah lulusan Fakultas Syariah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dalam aspek kerjasama tim. Sebanyak 51,9% menyatakan sangat baik, 40,7% baik, dan 7,4% responden menilai cukup. Dan tidak ada yang menyatakan tidak baik atau sangat tidak baik pada aspek kerjasama tim lulusan Fakultas Syariah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Adapun gambarannya terlihat pada grafik berikut ini:



Grafik 23. Kepuasan Pengguna Lulusan : Kerjasama Tim

Pada grafik dibawah menjelaskan tentang penilaian lulusan Fakultas Syariah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dalam aspek pengembangan diri. Sebanyak 48,1% menyatakan sangat baik, 40,7% baik, dan 11,1% responden menilai cukup. Dan tidak ada yang menyatakan tidak baik atau sangat tidak baik pada aspek kepemimpinan lulusan. Adapun gambarnya terlihat pada grafik berikut ini:



Grafik 24. Kepuasan Pengguna Lulusan : Pengembangan Diri

Hal ini membuktikan bahwa alumni Program Studi Hukum Tata Negara (Siyasah) Fakultas UIN Maulana Malik Ibrahim Malang memiliki *softskill* yang baik. Bahkan yang sangat membanggakan, aspek integritas atau etika, serta aspek loyalitas dan komitmen lulusan UIN

Maulana Malik Ibrahim Malang menempatinilai yang sangat baik atau memuaskan. Dimana etika secara umum memiliki prosentase 92,6% (51,9% baik dan 40,7% sangat baik) menurut para responden. Hal ini menandakan bahwa penanaman etika dan loyalitas pada lulusan sudah berjalan dengan baik. Sehingga tampak dari kuesioner yang dijawab oleh responden dengan nilai terbaik dan rata-rata mayoritas responden memberikan nilai baik untuk aspek-aspek yang lain.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan instrumen *tracer study* yang telah diisi oleh responden yang lulus dari Fakultas Syariah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang pada periode Januari – Maret 2026, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kondisi alumni setelah lulus (keterserapan tenaga kerja) Fakultas Syariah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang secara umum mayoritas menyatakan sudah bekerja, yaitu sebanyak 35%. Dan sisanya sebanyak 65% responden menyatakan melanjutkan kuliah atau studi lanjut.
2. Terkait waktu tunggu untuk memperoleh pekerjaan pertama, sebagian besar lulusan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang tidak membutuhkan waktu lama untuk memperoleh pekerjaan pertama. Alumni yang memiliki waktu tunggu untuk memperoleh pekerjaan pertama sebanyak 75% responden menyatakan waktu tunggu untuk memperoleh pekerjaan pertama kurang dari 3 bulan setelah lulus. Juga sekitar 20% responden menyatakan waktu tunggu untuk memperoleh pekerjaan pertama kira-kira 6 bulan setelah lulus. Terdapat sekitar 5% responden menyatakan waktu tunggu untuk memperoleh pekerjaan pertama kira-kira lebih dari 18 bulan setelah lulus.
3. Adapun kesesuaian bidang kerja lulusan, bisa disimpulkan bahwa alumni Fakultas Syariah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang kuliahnya sudah sesuai dengan pekerjaannya dan hubungan tersebut sangat erat (tinggi), yaitu sebanyak 75%. Dan berkisar 19% responden menyatakan bahwa sangkut paut antara kuliah dengan pekerjaannya memiliki hubungan yang cukup sesuai (sedang). Juga sekitar 6% responden menyatakan memiliki hubungan yang tidak sesuai (rendah).

4. Adapun mengenai tempat kerja alumni bisa digambarkan bahwa alumni UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang bekerja di instansi pemerintah sebanyak 17% responden, bekerja di BUMN atau BUMD sebanyak 0% responden, sekitar 24% bekerja di perusahaan swasta. Terdapat lebih kurang 25% responden menyatakan bekerja di lembaga hukum. Kurang lebih 21% responden yang menjadi wiraswasta/memiliki perusahaan sendiri, dan sektor pendidikan 13% responden
5. Adapun tentang tingkat kepuasan pengguna lulusan dinilai terhadap aspek: etika (sebesar 40,7% menyatakan sangat baik, 51,9% baik, dan 7,4% responden menilai cukup), keahlian pada bidang ilmu atau profesionalisme (sebesar 51,9% menyatakan sangat baik, 40,7% baik, dan 7,4% responden menilai cukup), kemampuan berbahasa asing (sebesar 14,8% menyatakan sangat baik, 59,3% baik, dan 35,9% responden menilai cukup), penggunaan teknologi informasi (sebesar 44,4% menyatakan sangat baik, 51,9% baik, dan 3,7% responden menilai cukup), kemampuan berkomunikasi (sebesar 51,9% menyatakan sangat baik, 44,4% baik, dan 3,7% responden menilai cukup), kerjasama tim (sebesar 51,9% menyatakan sangat baik, 40,7% baik, dan 7,4% responden menilai cukup), pengembangan diri (sebesar 48,1% menyatakan sangat baik, 40,7% baik, dan 11,1% responden menilai cukup).
6. Hal ini membuktikan bahwa alumni UIN Maulana Malik Ibrahim Malang memiliki *softskill* yang baik. Bahkan yang sangat membanggakan, aspek integritas atau etika, serta aspek loyalitas dan komitmen lulusan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang menempati nilai mayoritas yang sangat baik atau sangat memuaskan.

B. Rekomendasi

Mengacu pada hasil *tracer study* di atas, Fakultas Syariah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, dapat mempertimbangkan beberapa hal berikut dalam rangka meningkatkan mutu lulusan:

1. Jumlah lulusan Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri

Maulana Malik Ibrahim Malang pada tahun 2025 yang terlacak berdasarkan formulir tracer study berjumlah 118 Lulusan yang terdiri dari Program Studi Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakhshiyah) berjumlah 48 orang, Program Studi Hukum Ekonomi Syariah (Mu'amalah) berjumlah 27 orang, Program Studi Hukum Tata Negara (Siyasah) berjumlah 16 orang, dan Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir berjumlah 27 orang.

2. Fakultas Syariah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang perlu menguatkan kompetensi professional, baik meningkatkan kemampuan *hardskill* ataupun *softskill* agar calon lulusan lebih siap dalam menghadapi dunia kerja. Hal ini didasarkan pada hasil survai yang menunjukkan bahwa aktivitas utama lulusan adalah bekerja maupun wiraswasta. Penguatan ini dapat dilakukan melalui restrukturisasi kurikulum, memberikan pelatihan kerja, kerjasama dengan dunia usaha dan dunia industri baik BUMD maupun BUMN untuk kegiatan magang.
3. Fakultas Syariah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang perlu menguatkan kompetensi calon lulusan pada berbagai bidang keilmuan dan aplikasi *skill* untuk siap di dunia kerja. Seperti meningkatkan kemampuan teknologi informasi, penguasaan bahasa asing, kahlian berkomunikasi dan berbicara di depan umum.
4. Para mahasiswa sebelum lulus perlu diberikan banyak kesempatan dan waktu untuk praktek kerja lapangan ataupun *internship* (magang) yang cukup lama, paling tidak sekitar satu semester atau enam bulan. Perlu juga menjalin kerjasama dengan lembaga-lembaga atau perusahaan agar alumni memiliki lebih banyak pengalaman. Juga memperbanyak mata kuliah praktik daripada teori.
5. Aspek lain yang perlu ditingkatkan adalah perlu peningkatan berbagai keterampilan yang dibutuhkan di abad modern seperti kepemimpinan (*leadership*), keorganisasian, kemampuan berfikir kritis, *sosial responsible*, *interpersonal*, keberanian, sehingga alumni memiliki kepercayaan diri untuk berkiprah di dunia kerja.

6. Peningkatan sarana, prasarana, dan fasilitas sesuai bidang keahlian setiap program studi.
7. Peningkatan kompetensi akan kaidah-kaidah syariah lebih diutamakan dalam setiap kegiatan di dunia kerja, terutama terkait aspek akhlak, moral, tata krama, etika saat berkomunikasi antar teman, kepada pimpinan, dan pelanggan. Secara umum alumni kita sudah memiliki etika yang baik, hal tersebut perlu dipertahankan bahkan ditingkatkan.
8. Fakultas juga perlu melakukan upaya-upaya strategis untuk meningkatkan keterampilan *softskill* dan wirausaha sehingga semakin banyak lulusan yang mampu menciptakan lapangan.
9. UIN Maulana Malik Ibrahim Malang perlu melakukan *update* pangkalan data dan database alumni secara tersistem dan berkelanjutan. Serta membangun jaringan alumni yang kuat dan memberdayakan ikatan alumni melalui berbagai platform yang menarik untuk meningkatkan partisipasi lulusan dalam survei *tracer study* berikutnya. Harapannya peran serta alumni mensukseskan kegiatan selanjutnya lebih maksimal lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariola Mariano, M et al. 2006. *Principles and Methods of Research*. Sampaloc: Rex Bookstore Inc.
- Ellen, Steph. eHow Blog. 2010. *With reference form Principles and Methods of Research*, Ariola et al. (2006).
- Kementarian Pendidikan dan Kebudayaan. 2020. Merdeka Belajar: Kampus Merdeka. Jakarta.
- Schomburg, Harald. 2003. *Handbook for Graduate Tracer Study. Universitas Kassel : Moenchebergstrasse Kassel, Germany: Wissenschaftliches Zentrum fur Berufsunnd Hochschulforschung*.
- Schomburg, Harald. 2009. *Diversity and Benefits of Tracer Studies*. Jakarta.
- Sistem Informasi Akademik UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. 2020. Malang
- Survey National Association of Colleges and Employee (NACE). 2002. Bethlehem.
- Syafiq, A. dan Fikawati, S. 2014. *Tracer Study University of Indonesia 2010-2012 (Methodology, Management, Major Findings)*. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia.
- World Economic Forum. 2015. *Industry Agenda New Vision for Education Unlocking the Potential of Technology*, Prepared in collaboration with *The Boston Consulting Group*. Boston.

Responden Tracer Study
Lulusan Fakultas Syariah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
Periode Januari - Maret 2025

No	Nama Lengkap	Jenis Kelamin	Pekerjaan	Alamat Lengkap	Lulus	Waktu Tunggu Lulusan Mendapatkan Pekerja	Apakah pekerjaan sesuai dengan bidang keahlian	Program Studi
1	Rifky Astriansyah	Laki-laki	Mahasiswa	Desa Blado kulon keca	2025	Waktu tunggu < 3 bulan	Sesuai	Hukum Ekonomi Syariah (Mu'amalah)
2	NYIUR SALSABILA FRIDA	Perempuan	Administrative	Magetan Jawa Timur	2025	Waktu tunggu < 3 bulan	Cukup Sesuai	Hukum Ekonomi Syariah (Mu'amalah)
3	Nadila Haninatu Hidayah	Perempuan	Mahasiswi	Perum Permata Giri Blo	2025	Waktu tunggu < 3 bulan	Cukup Sesuai	Hukum Ekonomi Syariah (Mu'amalah)
4	Nadira Lintang Salsabila	Perempuan	Mahasiswa	Banyuwangi	2025	Waktu tunggu < 3 bulan	Cukup Sesuai	Hukum Ekonomi Syariah (Mu'amalah)
5	Achmad Farhan Fauzi	Laki-laki	0	Kendalpayak, pakisaji,	2025	Waktu tunggu < 3 bulan	Cukup Sesuai	Hukum Ekonomi Syariah (Mu'amalah)
6	Muhammad Bintang Lazuardi Firmana	Laki-laki	Wirausaha / Be	Ngronggot Nganjuk Jav	2026	Waktu tunggu < 3 bulan	Tidak Sesuai	Hukum Ekonomi Syariah (Mu'amalah)
7	Rizma jasmeen	Perempuan	BelumAda	Jl Kedawung 8 no2a	2026	Waktu tunggu < 6 - 18 b	Cukup Sesuai	Hukum Ekonomi Syariah (Mu'amalah)
8	Muchammad Fatahillah	Laki-laki	-	Jl. Bareng Kartini Gg 3f	2025	Waktu tunggu < 6 - 18 b	Tidak Sesuai	Hukum Ekonomi Syariah (Mu'amalah)
9	Fauzia Roudhotul Hasanah	Perempuan	-	Jl. Adirasa. Gg. Durian	2026	Waktu tunggu < 3 bulan	Sesuai	Hukum Ekonomi Syariah (Mu'amalah)
10	Mughtaradi	Laki-laki	-	Jl.Mertojoselatan Blok C	2026	Waktu tunggu < 3 bulan	Sesuai	Hukum Ekonomi Syariah (Mu'amalah)
11	Azizah Ainunnisa'	Perempuan	-	Jalan Sulawesi No.10B	2026	Waktu tunggu < 3 bulan	Cukup Sesuai	Hukum Ekonomi Syariah (Mu'amalah)
12	Ulfa Rizqiatul Mubarakah	Perempuan	-	Kidangbang wajak	2025	Waktu tunggu < 3 bulan	Sesuai	Hukum Ekonomi Syariah (Mu'amalah)
13	Eka Silfia Rahmah	Perempuan	Akuntan MBG	Pule, Tikung, Lamonga	2025	Waktu tunggu < 3 bulan	Cukup Sesuai	Hukum Ekonomi Syariah (Mu'amalah)
14	yurika salsabila	Perempuan	-	Jln.Joyosari No.554, Kd	2026	Waktu tunggu < 3 bulan	Tidak Sesuai	Hukum Ekonomi Syariah (Mu'amalah)
15	Achmad Iqbal Fawaaid Jamil	Laki-laki	belum	Ds. Tegalrejo rt 07 re 0	2025	Waktu tunggu < 3 bulan	Cukup Sesuai	Hukum Ekonomi Syariah (Mu'amalah)
16	Nabila Salsabila	Perempuan	-	Jalan Flamboyan 1, blo	2025	Waktu tunggu < 3 bulan	Sangai Sesuai	Hukum Ekonomi Syariah (Mu'amalah)

17	Avrilla Sandia Puspa	Perempuan	Mahasiswi	MADIUN	2026	Waktu tunggu < 3 bulan	Cukup Sesuai	Hukum Ekonomi Syariah (Mu'amalah)
18	Intan Isnaeni	Perempuan	-	Jl. Gunung Bromo XI H	2026	Waktu tunggu < 3 bulan	Tidak Sesuai	Hukum Ekonomi Syariah (Mu'amalah)
19	Aufa Alfaridz	Laki-laki	Mahasiswa	Perumnas parit 3 Ir Iba	2026	Waktu tunggu < 6 - 18 b	Cukup Sesuai	Hukum Ekonomi Syariah (Mu'amalah)
20	Muhammad Alif Al-Athif	Laki-laki	-	Jl. Linggar Jati, No.35,	2025	Waktu tunggu < 3 bulan	Sangai Sesuai	Hukum Ekonomi Syariah (Mu'amalah)
21	Maulana Hasby	Laki-laki	Pekerja Makan	Jl. Mayjen Sukertiyo IV,	2025	Waktu tunggu < 3 bulan	Cukup Sesuai	Hukum Ekonomi Syariah (Mu'amalah)
22	Fatihatul Muffarohah	Perempuan	Pelatih Pramuk	Jln. Takari, Lingk. Citur	2025	Waktu tunggu < 3 bulan	Tidak Sesuai	Hukum Ekonomi Syariah (Mu'amalah)
23	Siti Nur Asiyah	Perempuan	Tutor les	Dsn. Payaman - Desa I	2025	Waktu tunggu < 3 bulan	Tidak Sesuai	Hukum Ekonomi Syariah (Mu'amalah)
24	Muhammad Irfan Fady	Laki-laki	admin	Jalan Swakarsa II No.9	2025	Waktu tunggu < 3 bulan	Tidak Sesuai	Hukum Ekonomi Syariah (Mu'amalah)
25	Eva Ramadani Putri Salsabila	Perempuan	Mahasiswa	Bangelan RT/RW 004/0	2026	Waktu tunggu < 3 bulan	Tidak Sesuai	Hukum Ekonomi Syariah (Mu'amalah)
26	Zahra Nadhifa	Perempuan	-	Cluster buaran indah ke	2026	Waktu tunggu < 3 bulan	Sesuai	Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakshiyah)
27	Nafisah Ramadhani	Perempuan	-	Jl. Martorejo No.4, are	2025	Waktu tunggu < 3 bulan	Sesuai	Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakshiyah)
28	SR. Iqrifa Nayla Farafisha	Perempuan	-	Jl. Kelud no. 36B RT 05	2025	Waktu tunggu < 3 bulan	Sesuai	Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakshiyah)
29	Fitrohul Illyiin	Perempuan	Mahasiswa	Dusun Cemoro Desa B	2026	Waktu tunggu < 3 bulan	Sesuai	Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakshiyah)
30	Maulana Khaidir Permana	Laki-laki	Gaming	Cilacap	25	Waktu tunggu < 3 bulan	Tidak Sesuai	Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakshiyah)
31	Bilqis Pramudya Amartha	Perempuan	-	Balong, Ringinrejo, Kec	2026	Waktu tunggu < 3 bulan	Sesuai	Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakshiyah)
32	Amelia Rizky Purwandini	Perempuan	Influencer	Bandulan gg 6d b1 no 2	2025	Waktu tunggu < 3 bulan	Tidak Sesuai	Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakshiyah)
33	Diana Nur Afifah	Perempuan	-	Jl.Basuki Rahmat No.4	2025	Waktu tunggu < 3 bulan	Cukup Sesuai	Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakshiyah)
34	Mawardah Rahmawati	Perempuan	-	Jl simpang sunan Kalija	2026	Waktu tunggu < 3 bulan	Sesuai	Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakshiyah)
35	Nabila Putri	Perempuan	Mahasiswa	Tanah Bumbu, Kalimar	2026	Waktu tunggu < 3 bulan	Tidak Sesuai	Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakshiyah)
36	Darul In'am Mathla'il Mufid	Laki-laki	-	Jl. Manggis 64B RT 01	2025	Waktu tunggu < 6 - 18 b	Sesuai	Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakshiyah)
37	Farah Fadilah	Perempuan	-	Ranggo kel nae kecam	2026	Waktu tunggu < 6 - 18 b	Sesuai	Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakshiyah)
38	esa faiz arridha	Laki-laki	-	Bogor Jawa Barat	2025	Waktu tunggu < 3 bulan	Sangai Sesuai	Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakshiyah)

39	almira fauziyah	Perempuan	-	amaryllis town house, jl	2026	Waktu tunggu > 18 bula	Cukup Sesuai	Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakshiyah)
40	Mochamad hendro	Laki-laki	-	Malang	2025	Waktu tunggu < 3 bulan	Cukup Sesuai	Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakshiyah)
41	mochammad an'im falakhuddin	Laki-laki	mahasiswa	Desa petis benem kec	2025	Waktu tunggu < 3 bulan	Sesuai	Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakshiyah)
42	Luay Daifa	Perempuan	Belum Bekerja	Dsn Dermo Ds Mentao	2026	Waktu tunggu < 3 bulan	Sesuai	Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakshiyah)
43	Izza Arifatun Nazhiroh	Perempuan	-	Cakru Kencong Jembe	2026	Waktu tunggu < 3 bulan	Sesuai	Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakshiyah)
44	Geisya Nandita Zakiatul Azhar	Perempuan	Mahasiswa	Jl mertohoyo blok. A no	2026	Waktu tunggu < 3 bulan	Sangai Sesuai	Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakshiyah)
45	Naufal Ridho Azizi	Laki-laki	Owner Bus Par	Jl. Selat Sunda V, D5/5	2025	Waktu tunggu < 3 bulan	Sangai Sesuai	Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakshiyah)
46	Muhammad Hamzah Rafsanjani Diutay	Laki-laki	-	Jl. Dahlia 11, Mulyoagu	2025	Waktu tunggu < 6 - 18 b	Tidak Sesuai	Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakshiyah)
47	Imel Berlian	Perempuan	mahasiswa	Banyuwangi	2026	Waktu tunggu < 3 bulan	Sesuai	Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakshiyah)
48	Alvian Fuad Sabila	Laki-laki	-	Kediri	2025	Waktu tunggu < 3 bulan	Cukup Sesuai	Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakshiyah)
49	Amir kulal	Laki-laki	Pelajar	Jawa Timur	25	Waktu tunggu < 3 bulan	Cukup Sesuai	Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakshiyah)
50	Ahmad farid khaffiudin	Laki-laki	Wiraswasta	Waiwerang flores timur	2025	Waktu tunggu < 3 bulan	Tidak Sesuai	Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakshiyah)
51	Abduloh Rohman Utomo	Laki-laki	Wiraswasta	Jl kawi bareng jombang	2025	Waktu tunggu < 3 bulan	Cukup Sesuai	Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakshiyah)
52	Nikyta Tsabita Khansa	Perempuan	Belum bekerja	Banyuwangi	2026	Waktu tunggu < 3 bulan	Sesuai	Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakshiyah)
53	Aisyah Firyal Maulidya	Perempuan	Belum bekerja	Jl. Hamid Rusdi RT.03	2026	Waktu tunggu < 3 bulan	Sesuai	Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakshiyah)
54	Jamiatul ilmiah	Perempuan	Mahasiswa	Jl ibrahim, ds.ngusikan	2026	Waktu tunggu < 3 bulan	Sesuai	Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakshiyah)
55	Wildan Pratama	Laki-laki	insyaallah Cpn	Padang Sumatera Bara	2025	Waktu tunggu < 3 bulan	Sesuai	Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakshiyah)
56	Kamal Irsyad Hadikusumo	Laki-laki	Crew	BPI BLOK A8 No 11 Ci	2025	Waktu tunggu < 3 bulan	Tidak Sesuai	Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakshiyah)
57	Raihan Mujayyid Assya'bani	Laki-laki	Wiraswasta	Jalan Suropati (52) Jun	2025	Waktu tunggu < 3 bulan	Cukup Sesuai	Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakshiyah)
58	Mawaddah El Rahmah	Perempuan	Owner Hijab @	Blimbing Paciran Lamo	2025	Waktu tunggu < 3 bulan	Cukup Sesuai	Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakshiyah)
59	Moh. Fajar Maarif	Laki-laki	Tidak ada	Desa Malonas Kec Dar	2026	Waktu tunggu < 3 bulan	Sesuai	Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakshiyah)
60	ADITYA RAHMAT RAMADHAN	Laki-laki	Tidak ada	Dsn jatianom Ds Karan	2026	Waktu tunggu < 3 bulan	Tidak Sesuai	Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakshiyah)

61	muhammad najaahul fikri dahan	Laki-laki	-	ponorogo	2025	Waktu tunggu < 3 bulan	Sangai Sesuai	Hukum Tata Negara (Siyasah)
62	Hikmah Safira Rahmatullah	Perempuan	tidak bekerja	Jl. Joyo Grand Kavling	2025	Waktu tunggu < 3 bulan	Tidak Sesuai	Hukum Tata Negara (Siyasah)
63	Dani Naufal	Laki-laki	Mahasiswa Majlis Kh ali, karanganyar, t		2025	Waktu tunggu < 3 bulan	Cukup Sesuai	Hukum Tata Negara (Siyasah)
64	YATNA ROHMAN NUDIN	Laki-laki	Wiraswasta	Cilacap, Jawa Tengah	2026	Waktu tunggu < 3 bulan	Cukup Sesuai	Hukum Tata Negara (Siyasah)
65	RADINDA ARADYA NURYAZID	Laki-laki	Mahasiswa	Jl. Kh. Hasyim Ashari N	2026	Waktu tunggu < 6 - 18 b	Sesuai	Hukum Tata Negara (Siyasah)
66	Mahanani Anisa Putri	Perempuan	Notaris	Jalan Simpang Raya C	2025	Waktu tunggu < 3 bulan	Cukup Sesuai	Hukum Tata Negara (Siyasah)
67	Dewi Nur Haliza	Perempuan	Mahasiswa	Banyuwangi	2025	Waktu tunggu < 3 bulan	Sesuai	Hukum Tata Negara (Siyasah)
68	Mizyel Cahyaningtyas	Perempuan	-	Madiun	2025	Waktu tunggu < 3 bulan	Sesuai	Hukum Tata Negara (Siyasah)
69	Mohammad syahrul sultan aditya	Laki-laki	Pedagang	Ds. Sumberingin kidul	2025	Waktu tunggu < 3 bulan	Cukup Sesuai	Hukum Tata Negara (Siyasah)
70	Afnan Fairuz	Laki-laki	mahasiswa	Tangerang Banten	2026	Waktu tunggu < 3 bulan	Sesuai	Hukum Tata Negara (Siyasah)
71	Muhammad Imron	Laki-laki	-	Jl Joyo Utomo Gg II, ke	2026	Waktu tunggu < 3 bulan	Sangai Sesuai	Hukum Tata Negara (Siyasah)
72	Keisha Adiana Nilakandi	Perempuan	jaksa	villa bukit tidar blok E3	2026	Waktu tunggu < 3 bulan	Cukup Sesuai	Hukum Tata Negara (Siyasah)
73	Muhammad Zidan	Laki-laki	-	Batam, Bengkong Inda	2025	Waktu tunggu < 3 bulan	Sesuai	Hukum Tata Negara (Siyasah)
74	Salwa Salsabila Nugrahani	Perempuan	WFH	Jalan Tower Gg Mangg	2025	Waktu tunggu < 3 bulan	Cukup Sesuai	Hukum Tata Negara (Siyasah)
75	Kafina Imana	Perempuan	Freelance	Rt/Rw 005/001 Dusun I	2026	Waktu tunggu < 3 bulan	Cukup Sesuai	Hukum Tata Negara (Siyasah)
76	Septi Indah Novita Sari	Perempuan	E-commerce	Sigura gura	2025	Waktu tunggu < 6 - 18 b	Sesuai	Hukum Tata Negara (Siyasah)
77	Any Ihsany Nasution	Perempuan	Juru Bicara	Jl. Bend. Sigura-gura V	2025	Waktu tunggu < 3 bulan	Sangai Sesuai	Hukum Tata Negara (Siyasah)
78	Niken Diani Pangestika Asyari	Perempuan	Anggota DPRD	Jl. Raya Sumbersekar	2025	Waktu tunggu < 6 - 18 b	Sesuai	Hukum Tata Negara (Siyasah)
79	'Aisyina Sailan Ilal 'Izza Mursyid	Perempuan	-	Dsn Tempurejo Rt/Rw	2025	Waktu tunggu < 3 bulan	Cukup Sesuai	Hukum Tata Negara (Siyasah)
80	Muhammad Rafli Alviandi	Laki-laki	Asisten Pengac	Jl Pinus II No 22 RT 01	2025	Waktu tunggu < 6 - 18 b	Sesuai	Hukum Tata Negara (Siyasah)
81	Ahmad Imanuddin Baharsyah	Laki-laki	-	beji jenu tuban	2026	Waktu tunggu < 3 bulan	Tidak Sesuai	Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
82	As'ad Fuadi	Laki-laki	Mahasiswa	Magetan, Takeran, Sav	2025	Waktu tunggu < 3 bulan	Sesuai	Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

83	Jamilatul Lutfiyah	Perempuan	Fresh graduate	Cikarang Barat Bekasi	2206	Waktu tunggu < 3 bulan	Sangat Sesuai	Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
84	M.Hendra Saputra	Laki-laki	Belum bekerja	Pasaman, Sumatra Bar	2025	Waktu tunggu < 3 bulan	Cukup Sesuai	Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
85	Inayatul Isnaini	Perempuan	Fotografer Free	Glagah- Pakuniran- Pro	2026	Waktu tunggu < 3 bulan	Tidak Sesuai	Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
86	Amirah Belinda	Perempuan	guru les privat	Bandulan, Sukun, Mala	2026	Waktu tunggu < 3 bulan	Cukup Sesuai	Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
87	Herol Zenzya	Perempuan	Wirausaha	Borobudur Agung Bara	2026	Waktu tunggu < 3 bulan	Cukup Sesuai	Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
88	Muhammad Nafis Althafian	Laki-laki	-	Cileungsi Hijau F1/9	2025	Waktu tunggu < 3 bulan	Sesuai	Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
89	Alya Amalia	Perempuan	-	Jl.Merdeka. RT 2, RW	2025	Waktu tunggu < 3 bulan	Cukup Sesuai	Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
90	Fajar Ali Hasan	Laki-laki	-	RT/RW 01/01 Dsn Kraja	2025	Waktu tunggu < 3 bulan	Cukup Sesuai	Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
91	Lailatul Maghfiroh	Perempuan	Mahasiswi	Pasuruan	2025	Waktu tunggu < 3 bulan	Sesuai	Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
92	Wifa' Fadrika 'Ainy	Perempuan	Mahasiswa	Kalipare Malang	2025	Waktu tunggu < 3 bulan	Cukup Sesuai	Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
93	Ahmad Mush'ab Kamil Al'Hazmi	Laki-laki	Admin Madrasah	Blega, Bangkalan	2026	Waktu tunggu < 3 bulan	Cukup Sesuai	Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
94	syammyusran@gmail.com	Laki-laki	-	Yusran	2025	Waktu tunggu < 3 bulan	Sesuai	Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
95	Fariha Inayatul Ilma	Perempuan	mahasiswi	Dsn. Gajahrejo Ds. Kas	2025	Waktu tunggu < 3 bulan	Cukup Sesuai	Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
96	Muhammad Rizqon Nabil	Laki-laki	Mahasiswa	Jl. Ikan Kakap 36 Lowo	2026	Waktu tunggu < 6 - 18 b	Cukup Sesuai	Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
97	Novantio Alfi Ramadhan	Laki-laki	Mahasiswa	Magetan, Jawa Timur	2025	Waktu tunggu < 3 bulan	Cukup Sesuai	Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
98	Lilik Badriyah	Perempuan	-	Jalan Gatot Subroto, ke	2025	Waktu tunggu < 3 bulan	Cukup Sesuai	Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
99	Fajar Zikrillah Nurzaman	Laki-laki	Design Grafis	Permata Rich Residence	2026	Waktu tunggu < 3 bulan	Tidak Sesuai	Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
100	Syifa salsabila	Perempuan	Mahasiswa	Sumatera Selatan	2026	Waktu tunggu < 3 bulan	Sesuai	Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
101	Siska Rahmadini	Perempuan	-	Bengkulu	2026	Waktu tunggu < 3 bulan	Sesuai	Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
102	Hilman Arya Maulana	Laki-laki	-	Parken. Blok I 4 no. 4 F	2025	Waktu tunggu > 18 bula	Sangat Sesuai	Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
103	Nastiti aisatul maisyaroh	Perempuan	Wirausaha	Palu, Sulawesi Tengah	2026	Waktu tunggu < 3 bulan	Tidak Sesuai	Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
104	Aulia Qodariah	Perempuan	-	Jl. Rorotan 3 RT 10 RW	2026	Waktu tunggu < 3 bulan	Sesuai	Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

105	Rakhmad Dhani Lazuardi Iman	Laki-laki	Digital Marketin	Jl Kresno 40a	2026	Waktu tunggu < 3 bulan	Cukup Sesuai	Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
106	Hasna' Naili Rohmah	Perempuan	-	Jl. Ikan Gurami no. 30,	2025	Waktu tunggu < 3 bulan	Sesuai	Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
107	Hana Mujtahidah Fitriani	Perempuan	Mahasiswa	Kp. Pasirandu RT: 04 F	2026	Waktu tunggu < 3 bulan	Sangai Sesuai	Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
108	Akhmad Sulton Khakim	Laki-laki	-	Jatirejo, Mojokerto	2026	Waktu tunggu < 3 bulan	Cukup Sesuai	Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
109	Moch. Dimas Hidayatullah	Laki-laki	Mengajar Ngaji	Desa Dadapan kec. Ka	2026	Waktu tunggu < 6 - 18 b	Sesuai	Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
110	RIZKI RAMABAGUS BAYUAJI	Laki-laki	Pengangguran	MALANG	2025	Waktu tunggu < 3 bulan	Cukup Sesuai	Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
111	Auliya Salsabila	Perempuan	-	Ds kembangsri RT 03 f	2025	Waktu tunggu < 3 bulan	Cukup Sesuai	Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
112	Khairiyatul Uyun	Perempuan	-	Ranuagung - Tiris - Pro	2025	Waktu tunggu < 3 bulan	Sesuai	Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
113	M.Affan Assiddiqi	Laki-laki	tidak bekerja	Blitar Jawa Timur	2025	Waktu tunggu > 18 bula	Tidak Sesuai	Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
114	Ahmad Ali Farhan	Laki-laki	-	Rungkut Lor Gg 10 No.	2025	Waktu tunggu < 3 bulan	Sesuai	Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
115	Hadiray saputra	Laki-laki	Musyrif bidang	Kec. Junrejo, Kota Batu	2025	Waktu tunggu < 3 bulan	Sesuai	Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
116	Dini Ifadah Maulidah	Perempuan	-	RT. 2 RW. 4 Ds. Ngrec	2025	Waktu tunggu < 6 - 18 b	Sesuai	Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
117	Yayan Pratama	Laki-laki	Mahasiswa	Palembang	2026	Waktu tunggu < 3 bulan	Sesuai	Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
118	Jepri yansah padang	Laki-laki	Mahasiswa	Subulussalam,Aceh	2025	Waktu tunggu < 6 - 18 b	Sesuai	Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
119	Ihksan	Laki-laki	Guru	Bener Meriah, Aceh	2026	Waktu tunggu < 3 bulan	Sesuai	Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
120	Roichanah Adibah	Perempuan	-	Dusun Taman Desa Ka	2026	Waktu tunggu < 3 bulan	Sesuai	Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
121	Aries aliansyah	Laki-laki	Mahasiswa	Aceh	2025	Waktu tunggu < 3 bulan	Tidak Sesuai	Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
122	Ahmad Mutammim	Laki-laki	Guru	Rantau Prapat, kab. La	2026	Waktu tunggu < 3 bulan	Sesuai	Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

RESPON PENGGUNA LULUSAN
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

IDENTITAS PENILAI :

Nama :
Jabatan :
Instansi :
Alamat Instansi :
Telepon/WhatsApp :
.....

IDENTITAS YANG DINILAI :

Nama :
Jenis Kelamin :
Divisi/Bagian :
Lama Bekerja :

PERTANYAAN :

1. Kemampuan lulusan Fakultas Syariah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dalam menjaga integritas (etika dan moral) dalam bekerja ?
 - a. Sangat Baik
 - b. Baik
 - c. Cukup
 - d. Kurang
2. Kecakapan dan keahlian yang dimiliki lulusan Fakultas Syariah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dalam menyelesaikan pekerjaan yang menjadi tugas dan tanggung jawab ?
 - a. Sangat Baik
 - b. Baik
 - c. Cukup
 - d. Kurang
3. Kemampuan lulusan Fakultas Syariah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dalam menggunakan bahasa asing ?
 - a. Sangat Baik

- b. Baik
 - c. Cukup
 - d. Kurang
4. Kemampuan lulusan Fakultas Syariah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dalam memanfaatkan teknologi informasi menyelesaikan pekerjaannya ?
- a. Sangat Baik
 - b. Baik
 - c. Cukup
 - d. Kurang
5. Kemampuan lulusan Fakultas Syariah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dalam melakukan komunikasi dengan para pimpinan maupun kolega kerjanya terkait dengan aktivitas dalam pekerjaan ?
- a. Sangat Baik
 - b. Baik
 - c. Cukup
 - d. Kurang
6. Kemampuan lulusan Fakultas Syariah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dalam melakukan kerjasama tim bekerja ?
- a. Sangat Baik
 - b. Baik
 - c. Cukup
 - d. Kurang
7. Kemampuan lulusan Fakultas Syariah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dalam melakukan pengembangan diri untuk menghadapi tuntutan pekerjaan ?
- a. Sangat Baik
 - b. Baik
 - c. Cukup
 - d. Kurang

TRACER STUDY

Lulusan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

1. Nama :
2. Jenis Kelamin :
3. Pekerjaan :
4. Alamat Lengkap :
5. Nomor HP :
6. Program Studi :
7. Tahun Masuk :
8. Tahun Lulus :
9. Tempat Bekerja :
10. Alamat Tempat Kerja :
11. Waktu Tunggu Lulusan mendapatkan pekerjaan ?
 - Waktu tunggu < 6 bulan
 - Waktu Tunggu 6 – 18 bulan
 - Waktu tunggu lebih dari 18 bulan
12. Apakah pekerjaan sesuai dengan bidang keahlian ?
 - Tidak Sesuai
 - Cukup Sesuai
 - Sesuai
 - Kurang Sesuai
13. Lingkup reputasi tempat kerja/wirausaha
 - Wilayah
 - Nasional
 - Internasional

Metode Pembelajaran di Program Studi

14. Metode pembelajaran dengan model perkuliahan
 - Sangat Besar
 - Besar
 - Cukup
 - Kurang
15. Metode pembelajaran dengan model demonstrasi
 - Sangat Besar
 - Besar
 - Cukup
 - Kurang
16. Metode pembelajaran dengan metode partisipasi riset
 - Sangat Besar
 - Besar
 - Cukup
 - Kurang
17. Metode pembelajaran dengan model magang
 - Sangat Besar
 - Besar
 - Cukup
 - Kurang
18. Metode pembelajaran dengan model kerja lapangan
 - Sangat Besar
 - Besar
 - Cukup
 - Kurang
19. Metode pembelajaran dengan model diskusi
 - Sangat Besar
 - Besar
 - Cukup

- Kurang

20. Masukkan kurikulum/mata kuliah untuk Program Studi

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....



FAKULTAS SYARIAH

UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

Gedung Megawati Soekarno Putri Jl. Gajayana No. 50 Dinoyo Malang

2026